

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ROZZA HAYYU SUBAGYO
1917402016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

**Roza Hayyu Subagyo
1917402016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Pada tahun 2022 SMP Negeri 4 Kutasari menerapkan Kurikulum Merdeka dengan ketetapan regulasi Menteri Pendidikan Indonesia dalam memulihkan sistem pembelajaran akibat pandemi Covid 19. Proses pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka yaitu memberikan kebebasan dalam mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Hal ini tentunya menjadi tantangan baru bagi guru PAI dan Budi Pekerti dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus secara intensif terhadap peristiwa lapangan dan mendeskripsikan hasil temuan permasalahan yang ada dilapangan pada saat observasi. Berdasarkan hasil penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari, guru masih belajar beradaptasi dengan menyusun capaian pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran dan modul ajar. Ada beberapa tahap tindakan dalam proses pembelajaran yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup. Strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah pembelajaran berdiferensiasi dengan kolaborasi pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan pembelajaran diluar kelas agar siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan. Adapun penilaian utama dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah penilaian karakter dan nilai kognitif siswa dengan asesmen diagnostik, formatif dan tes sumatif. Namun dengan adanya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang kurang memadai, hal ini akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik. Maka dari guru perlu mengikuti pelatihan dan seminar tentang implementasi Kurikulum Merdeka agar mampu meningkatkan inovasi dalam menciptakan bentuk pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Rozza Hayyu Subagyo
1917402016**

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Education and Character subjects in class VIII at SMP Negeri 4 Kutasari, Purbalingga Regency. In 2022, SMP Negeri 4 Kutasari will implement the Merdeka Curriculum in accordance with the regulations of the Indonesian Minister of Education in restoring the learning system due to the Covid 19 pandemic. The learning process applied in the Merdeka Curriculum provides freedom in developing students' learning potential and interests. This is of course a new challenge for PAI and Budi Pekerti teachers in creating fun and differentiated learning according to students' learning needs. The type of research used in this research is qualitative with an intensive case study approach to field events and describing the results of problems found in the field at the time of observation. Based on the results of research on the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Education and Character learning at SMP Negeri 4 Kutasari, teachers are still learning to adapt by arranging learning outcomes, preparing learning objectives and teaching modules. There are several stages of action in the learning process, namely introductory learning, core activities, and closing. The learning strategy used by teachers is differentiated learning with collaborative learning based on group discussions and learning outside the classroom so that students find learning more enjoyable. The main assessment in the PAI and Character Education learning process is the assessment of students' character and cognitive values with diagnostic, formative and summative tests. However, with inadequate facilities and infrastructure as well as human resources, this will have an impact on student learning outcomes. Therefore, teachers need to take part in training and seminars regarding the implementation of the Independent Curriculum to be able to increase innovation in creating varied forms of learning.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al Baqarah 286)¹



¹ Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 286, *Shafa Media*, hal 49.

PERYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rozza Hayyu Subagyo
NIM : 1917402016
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri dan bukan dibuatkan oleh pihak lain dan bukan pula terjemahan dari karya orang lain. Adapun hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda tangan menunjukkan sumber rujukannya serta ditunjukkan dalam daftar pustaka..

Apabila kemudian hari saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang akan saya peroleh.

Purwokerto, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Rozza Hayyu Subagyo

NIM.1917402016

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KUTASARIKABUPATEN
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Rozza Hayyu Subagyo (NIM. 1917402016) , Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Herman Widaksono, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 19921004 202321 1 018

Fairv Sub'haan Syah S.S.Pd.,M.A
NIP. 19920507 202203 1 1 001

Penguji Utama,

Dr. Atabik, M.Ag
NIP. 1965125 199303 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdri. Rozza Hayyu Subagyo
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rozza Hayyu Subagyo

NIM : 1917402016

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto,
Pembimbing Skripsi,



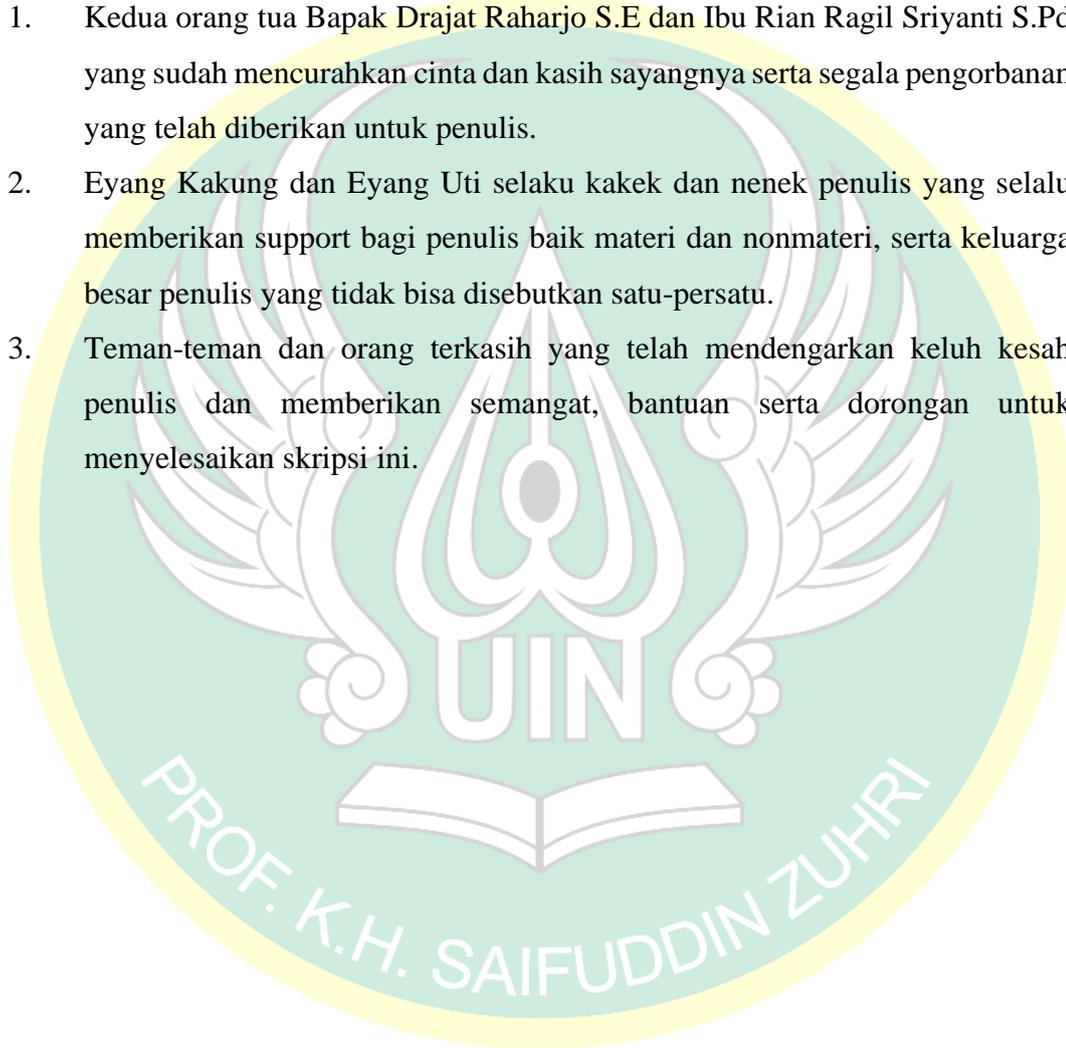
Hermawan Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19921004 202321 1 018

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT serta sebagai ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati. Penulis mempersembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Drajat Raharjo S.E dan Ibu Rian Ragil Sriyanti S.Pd yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta segala pengorbanan yang telah diberikan untuk penulis.
2. Eyang Kakung dan Eyang Uti selaku kakek dan nenek penulis yang selalu memberikan support bagi penulis baik materi dan nonmateri, serta keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
3. Teman-teman dan orang terkasih yang telah mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat, bantuan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga*", skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir* kelak. *Allahuma aaamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suparjo, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Herman Wicaksono, S.Pd.I,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Andi Prasetyo, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari
11. Segenap Guru-guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 4 Kutasari yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian ini.
12. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis.
13. Teman-teman, sahabat, dan orang terkasih yang telah membantu memberi dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu ada disaat penulis membutuhkannya dalam suka maupun duka.
14. Alya Hana Sabila Putri, S.Ap selaku saudara sepupu penulis yang selalu menyempatkan waktunya dalam membantu dan memberi dukungan serta motivasi untuk penelitian ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih dan doa semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Allohumma aamiin*

Purwokerto, 3 Juli 2024

Peneliti.

Rozza Hayyu Subagyo

NIM. 1917402016

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
SKRIPSI	i
MOTTO	iv
PERYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Kurikulum Merdeka	12
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	12
2. Landasan Kurikulum Merdeka	13
3. Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka	16
4. Implementasi Kurikulum Merdeka	17
5. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka	26
6. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka	28
7. Prinsip Utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	29
8. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka	30
9. Konsep Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama.....	31
B. Pendidikan Agama Islam	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	33
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	34
4. Konsep Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	34
5. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	35
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	44
BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil dan Pembahasan Penelitian	45
1. Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari.....	45
2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari.....	52
a. Penilaian Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Kutasari	59
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.....	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Langkah Kegiatan P5 SMP Negeri 4 Kutasari Kelas VIII Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024	47
Tabel 4. 2 Uraian Jadwal Kegiatan P5 Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024	50
Tabel 4. 3 Jadwal Pembagian Jam Mengajar Semester	51
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Kelas VIII B dan Kelas VIII D	57
Tabel 4. 5 Keterangan Informan Siswa	58
Tabel 4. 6 Nilai Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Kelas VIII B Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.....	61
Tabel 4. 7 Nilai Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Kelas VIII D Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Profil SMP Negeri 4 Kutasari
- Lampiran 2.** Pedoman Observasi
- Lampiran 3.** Hasil Observasi
- Lampiran 4.** Pedoman Wawancara
- Lampiran 5.** Hasil Wawancara
- Lampiran 6.** Modul Ajar
- Lampiran 7.** Dokumentasi Kegiatan Observasi
- Lampiran 8.** Surat Izin Pendahuluan
- Lampiran 9.** Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10.** Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 11.** Surat Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 12.** Surat Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13.** Surat Lulus Komprehensif
- Lampiran 14.** Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 15.** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16.** Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
- Lampiran 17.** Sertifikat PPL II
- Lampiran 18.** Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19.** Sertifikat KKN
- Lampiran 20.** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21.** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22.** Bukti Lulus Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar di jenjang pendidikan memiliki fungsi untuk memberikan pembelajaran terbaik bagi peserta didik agar memiliki pemahaman yang lebih kompleks dibanding sebelumnya. Guru sebagai seorang pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik harus menguasai pedoman atau aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien sebagaimana UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu hal yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru sebagai pendidik ialah Kurikulum, dimana Kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan sebagai wujud adaptasi dari perkembangan zaman yang berubah-ubah.²

Kurikulum menurut S. Nasution adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran. Fungsi dasar atau landasan perkembangan Kurikulum diibaratkan seperti fondasi sebuah bangunan. Dimana semakin kokoh fondasi bangunannya maka akan semakin kokoh pula bangunan tersebut. Jadi inti dari perumpamaan diatas yaitu berkualitas atau tidaknya Kurikulum yang dirancang sangat ditentukan oleh dasar pengembangan Kurikulum yang kuat.³

Perubahan Kurikulum di Indonesia dalam tiap periode tertentu selalu mengalami perubahan proses evaluasi. Bahkan tak sedikit yang beranggapan bahwa Kurikulum itu berganti seiring pergantian pemangku kebijakan. Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan Kurikulum,

² Usanto S, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pahaman Siswa", *Cakrawala*. vol 5, no 2,(2022): hal 495.

³ Syamsul Bahri,"Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya", *Jurnal Ilmiah IslamFutura*, vol 9, no. 1, (2011), hal 17-21

Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan Kurikulum sejak awal kemerdekaan Indonesia.⁴

Sebelum diterapkannya Kurikulum Merdeka, kurikulum pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Namun setelah pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 yang lalu Indonesia mengalami krisis ekonomi dan merosotnya kualitas pendidikan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan keputusan menteri nomor 719/P2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Selama pandemi Covid-19 kurikulum yang menjadi acuan ialah kurikulum 2013, lalu disederhanakan menjadi Kurikulum Darurat. Dalam peresmian Kemendikbudristek pada tahun 2021 menjelaskan bahwa ada fakta yang diperoleh dari implementasinya kurikulum darurat tersebut memiliki peningkatan pencapaian prestasi dan belajar yang lebih baik daripada penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan secara penuh.⁵

Transisi Kurikulum Merdeka yaitu sebagai bentuk pemulihan pendidikan yang dimulai pasca pandemi Covid-19. Nadiem Makarim juga menyampaikan bahwa merdeka belajar menjadi langkah dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui beberapa kegiatan yang menguatkan peran seluruh insan pendidikan di tanah air. Kementerian pendidikan meresmikan adanya program merdeka belajar yang bertajuk Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Kurikulum Merdeka adalah nama baru dari Kurikulum Prototype yang menjadi opsi sebagai Kurikulum darurat yang diterapkan pada era pandemi Covid-19. Sedangkan sistem penilaian yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar ialah sistem asesmen yang menjadi lebih ringkas dari Kurikulum 2013.⁶

Hal yang paling utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka yakni dengan mengetahui visi dari merdeka belajar. Adapun visi dari merdeka

⁴ Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "Prespektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, vol 4 no 01, (2020): hal 53.

⁵ Nurul, Muliatul. Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan, *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 10, hal 108, (2022).

⁶ *Ibid*, hal 111

belajar ialah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian dengan melalui terciptanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adanya Profil ini diharapkan dapat memudahkan bagi pendidik maupun peserta didik agar mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dari pembaharuan Kurikulum Merdeka ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi semua mata pelajaran termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Dengan menggunakan pendekatan interdisipliner semacam ini tentunya membuat prespektif siswa lebih terbuka dan meluas yang berguna untuk bekal menghadapi perkembangan dunia global serta menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan menerapkan ajaran-ajaran Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 di SMP Negeri 4 Kutasari, pihak sekolah telah menerapkan pembaharuan Kurikulum Merdeka kurang lebih satu tahun lamanya dengan menitik beratkan pendidikan karakter pada peserta didik. Adanya pembaharuan penerapan Kurikulum Merdeka ini dikarenakan pihak sekolah mengajukan diri melalui Kemendikbud. Maka dari itu SMP Negeri 4 Kutasari mulai menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Secara geografis SMP Negeri 4 Kutasari terletak di lereng kaki Gunung Slamet dan berada di perbatasan dua kabupaten yaitu Kabupaten Purbalingga dengan Kabupaten Banyumas, yang tepatnya di Desa Cendana Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Namun meskipun sekolah ini terletak di lereng Gunung Slamet, tidak sedikit siswa dari kalangan lintas daerah bahkan dari Kabupaten Banyumas yang ingin melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri 4 Kutasari.⁸

⁷ “Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka”, *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, (2022): hal 2. Dilihat dari <http://kurikulum.kemendikbud.go.id/service/download.php?kategori=rujukan&id=47>

⁸ Profil SMP N 4 Kutasari <https://smpn4kutasari.sch.id/>

Penerapan Kurikulum Merdeka sementara ini hanya diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII saja, sedangkan kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 4 Kutasari mulai menerapkan kebijakan pembaharuan Kurikulum pada tahun ajaran 2022 setelah mengajukan diri melalui Kemendikbud pada tahun 2022.

Dalam penelitian ini peneliti akan fokus meneliti implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari. Hal ini dikarenakan kelas VIII sudah berpengalaman menggunakan Kurikulum Merdeka pada saat kelas VII yang lalu. Selain itu pada umumnya peserta didik kelas VIII berusia 14-15 tahun, dimana pada fase ini merupakan tahap remaja pertengahan. Pada tahap ini anak tidak hanya memiliki perkembangan pertumbuhan fisik saja, adapun perkembangan kognitif dan emosional pada remaja.⁹ Sehingga peran pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sangat penting, sebab pada usia ini peserta didik mengalami banyak perubahan pertumbuhan yang bila tanpa adanya pegangan yang kuat maka peserta didik akan mudah terjerumus ke dalam lingkungan pergaulan atau kehidupan yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.

Adapun alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kutasari yaitu dikarenakan SMP Negeri 4 Kutasari merupakan sekolah baru di Desa Cendana yang diresmikan pada tahun 2008. Namun meskipun sekolah ini terbilang masih muda usianya, namun perkembangannya sangat pesat mulai dari sarana dan prasarana dan jumlah siswanya yang banyak. Selain itu SMP Negeri 4 Kutasari penerapan Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum yang baru diterapkan di sekolah ini setelah adanya Kurikulum 2013, sehingga peneliti ingin mengkaji apakah proses penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII dapat mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

⁹ Ade Wulandari, "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatan", *Jurnal Keperawatan Anak*, vol 2, no. 1, (2014): hal 40.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga" untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, permasalahan dan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum pelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikburistek adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan sebelum masa pandemi melanda Indonesia, dimana Kurikulum 2013 merupakan kurikulum satu-satunya yang digunakan di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Awal mula pencetusan Kurikulum Merdeka menunjuk pada kondisi pandemic Covid-19 sehingga menyebabkan berbagai kendala dalam proses pembelajaran kemudian di sederhanakan menjadi Kurikulum Darurat yang di fungsikan sebagai memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran. Hadirnya Kurikulum Merdeka sekarang sedang berada di proses pemulaian percobaan, walaupun demikian tetap pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat juga masih dapat digunakan pada satuan pendidikan. Hingga pada akhirnya nanti pada tahun 2024 akan diadakan evaluasi penentuan kebijakan Kurikulum yang terbaru dan menjadi acuan juga untuk Kemendikbudristek dalam menentukan kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.¹⁰

2. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum yang sedang dijalankan saat ini ialah kurikulum dalam masa pemulihan dari Kurikulum Darurat selama pandemi

¹⁰ Madhakomala ,dkk. "Kurikulum Merdeka dalam Prespektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire". *Jurnal Pendidikan*, vol 8, no 2, (2022): hal 165-166

Covid-19. Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya dijalankan oleh semua sekolah. Hal ini dikarenakan kebijakan Kemendikbudristek yang masih memberikan kelonggaran kepada satuan pendidikan dalam melakukan penerapan kurikulum. Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditawarkan disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan.¹¹

Dalam pola penerapan Kurikulum Merdeka, proses kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan sistem pembelajaran dan penilaian berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dimodifikasi dan dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan memwadahi integrasi antara pengembangan spiritual, logika, nilai-nilai etika serta dapat mengembangkan kemampuan holistic, sistematis, linear, konvergen, untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Adapun indikator pembelajaran berdeferensiasi sebagai perwujudan pola penerapan merdeka belajar sebagai berikut:

- a. Menciptakan Lingkungan Belajar yang menyenangkan
- b. Tujuan pembelajaran yang dideferensikan secara jelas
- c. Pembelajaran yang berpihak pada peserta didik
- d. Manajemen kelas yang efektif
- e. Penilaian berkelanjutan.¹²

3. Pendidikan Agama Islam

Pengertian dari Pendidikan Agama Islam juga dipaparkan oleh beberapa ahli mengenai Agama Islam salah satunya adalah Plato pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting

¹¹ Eni Andari, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LSM), *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, vol 01, no 02 (2020), hal 67-68

¹² Hasnawati, "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo", *Institut Agama Islam Negeri Parepare*, (2021)

dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Sedangkan menurut Rahman Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Sedangkan menurut Musyafa'Fathoni, ia mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sebagai pedoman hidup dalam membangun potensi dan karakter peserta didik yang bermoral sesuai dengan ajaran Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari. Sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹³ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, vol. 17 no. 2, (2019): hal 83.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan memberikan informasi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih menarik, lebih kreatif dengan menggunakan penerapan Kurikulum Merdeka, dan guru juga dapat menjalankan tugas dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik agar bisa lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan Kurikulum Merdeka.

3) Bagi Wali Murid

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan wawasan terhadap wali murid dalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VII di SMP Negeri 4 Kutasari.

4) Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa di kembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Faiqoh Qudrotillah, (2023) yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini hampir memiliki kesamaan dengan peneliti namun adapun perbedaan pembahasan dengan peneliti, dimana peneliti tersebut fokus meneliti bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Panji Situbondo, sedangkan peneliti memfokuskan tentang bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan faktor hambatan yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Ariyanti, (2023) yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”. Penelitian ini fokus meneliti tentang bagaimana upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) sedangkan peneliti fokus meneliti tentang bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan faktor hambatan yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Alfi Samsuduhha, (2023) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penulis, dimana sama-sama meneliti tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut

¹⁴ Faiqoh Qudrotillah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023, *Unniversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. (2023)

¹⁵ Dwi Ariyanti, “Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss), *Unniversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. (2023)

meneliti hanya tentang penerapan kurikulum merdeka disekolah saja, sedangkan penulis fokus meneliti tentang pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan faktor hambatan yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.¹⁶

Artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Usanto S, (2022) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa”. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana penerapan kurikulum untuk pemahaman belajar siswa. Sedangkan penulis fokus tentang bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan faktor hambatan yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas dan Budi Pekerti VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.¹⁷

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti dengan tema implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

¹⁶ Alfi Samsudduha, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur", *Unniversitas Jambi*. (2023)

¹⁷ Usanto S, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pahaman Siswa", *Cakrawala*. vol 5, no 2, (2022).

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan deskripsi mengenai hal-hal yang akan ditulis dari pertama sampai akhir. Adapun sistematika yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

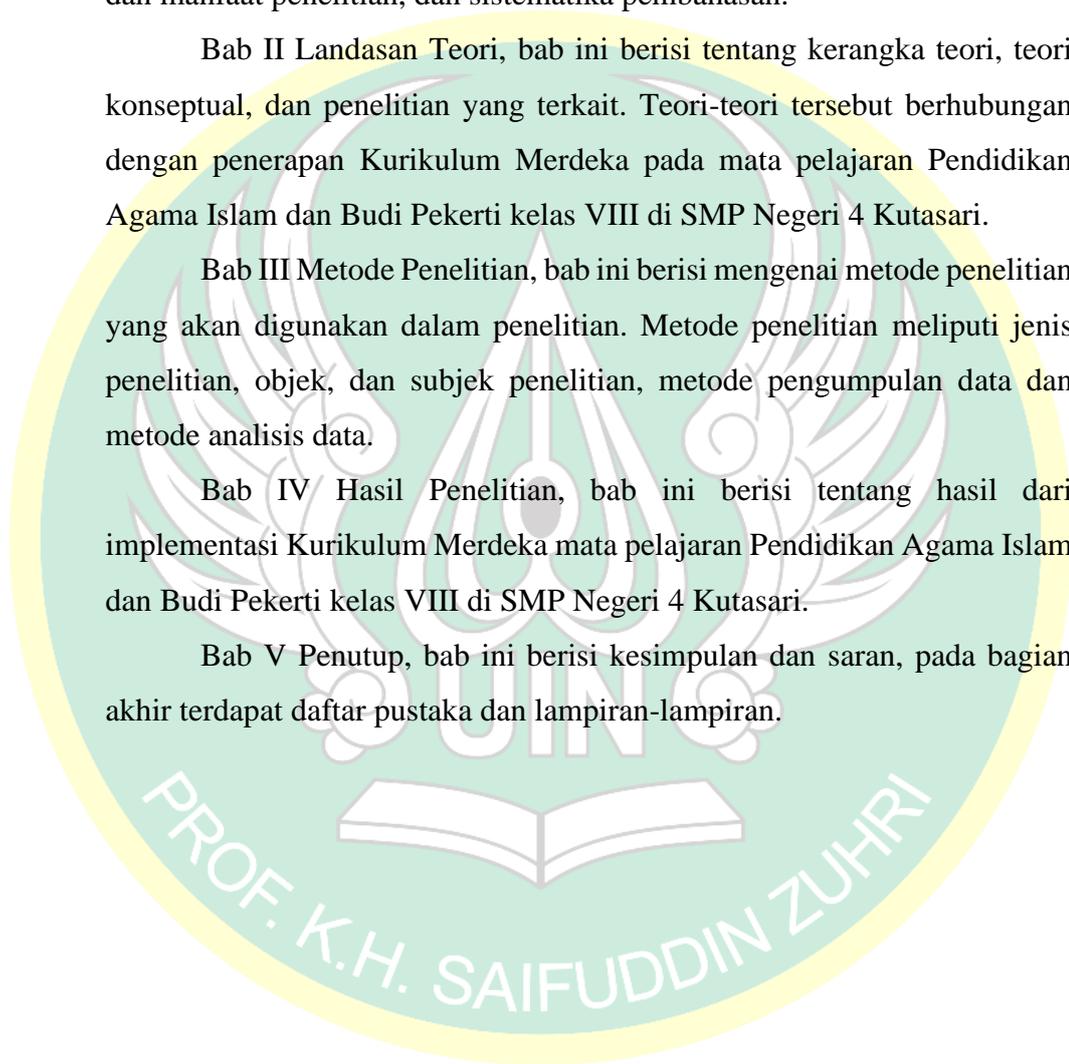
Bab I Pendahuluan, bab ini berisi mengenai tentang uraian masalah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang kerangka teori, teori konseptual, dan penelitian yang terkait. Teori-teori tersebut berhubungan dengan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, objek, dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil dari implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran, pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Awal mula pencetusan Kurikulum Merdeka menunjuk pada kondisi pandemic Covid-19 sehingga menyebabkan berbagai kendala dalam proses pembelajaran kemudian di sederhanakan menjadi Kurikulum Darurat yang di fungsikan sebagai memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran. Hadirnya Kurikulum Merdeka sekarang sedang berada di proses pemulaian percobaan, walaupun demikian tetap pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat juga masih dapat digunakan pada satuan pendidikan. Hingga pada akhirnya nanti pada tahun 2024 akan diadakan evaluasi penentuan kebijakan kurikulum yang terbaru dan menjadi acuan juga untuk Kemendikbudristek dalam menentukan kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.¹⁸

Menurut sudut pandang Jhon Dewey Merdeka Belajar merupakan suatu program dalam kebijakan baru oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi Indonesia. Alasan pembentukan program ini didasarkan oleh hasil penilaian pada *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019 dimana negara Indonesia berada pada urutan keenam dari bawah. Berdasarkan pada hasil tersebut Indonesia dianggap masih kurang, berdasarkan dalih tersebut maka konsep Merdeka Belajar akan lebih menekankan pada Literasi dan Numerasi serta Survey Karakter. Hal ini bertujuan agar kemampuan literasi tidak hanya soal membaca namun juga memiliki kemampuan menganalisis bacaan yang ada, kemampuan numerasi yang tidak hanya berputar pada disekitar materi matematika namun juga peranan kosep dari numerasi pada kehidupan baik individu maupun bermasyarakat, serta survey karakter yang bertujuan

¹⁸ Madhakomala ,dkk. "Kurikulum Merdeka dalam Prespektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire". *Jurnal Pendidikan*, vol 8, no 2, (2022): hal 165-166

untuk melihat siswa sebagai individu sudah sejauh mana penerapan nilai agama, Pancasila dan nilai-nilai berbudi luhur lain.¹⁹

Pada konsep pendidikan pembebasan yang telah dikemukakan oleh Paulo Freire beliau menafsirkan bahwa pendidikan yang ada seharusnya dapat membuat pelajar atau peserta didiknya merasakan kebebasan, baik kebebasan berpikir terutama kebebasan untuk bersuara dalam mengeluarkan pendapatnya. Berdasarkan pendidikan pembebasan yang dipaparkan olehnya, hal ini memiliki kesamaan pada Kurikulum Merdeka yang sedang kita rintis saat ini, yaitu sama-sama memberikan kebebasan pada peserta didiknya dalam kegiatan pembelajarannya.²⁰

2. Landasan Kurikulum Merdeka

Pengembangan kurikulum yang berjalan dengan baik didasarkan pada landasan, diantaranya yaitu:

a. Landasan Filosofis

Dalam kurikulum merdeka Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia merupakan pedoman dasar kebijakan Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan dan pembangunan manusia yang berbasis nilai-nilai luhur, akademik dan masyarakat.

b. Landasan Sosiologis

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang mendatang. Selanjutnya yaitu landasan psikologis dengan memperhatikan kebutuhan pendidik yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik menggenapkan potensi yang terdapat dalam dirinya agar menjadi unggul, yang tetap memperhatikan perkembangan kecerdasan spiritual, sosial, emosional, dan intelektual secara seimbang. Dengan demikian, diharapkan pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas baik dari segi akademis maupun non akademis.

¹⁹ M. Iqbal dkk, "Kurikulum dan Pendidikan (Merdeka Belajar Menurut Prespektif Humanism Arthur W Combs)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No.2, (2022), hal 281.

²⁰ Madhakomala ,dkk. "Kurikulum Merdeka dalam Prespektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire". *Jurnal Pendidikan*, vol 8, no 2, (2022): hal 171.

c. Landasan Konseptual Teoritis

Kurikulum yang baik mengacu pada standar (standard-based education) yang berbasis capaian (outcome based education) dan kurikulum berbasis capaian (outcome based curriculum). Di dalam Kurikulum Merdeka menerapkan standar nasional sebagai kualitas minimal yang menjadi standar lulusan (capaian pembelajaran lulusan), isi, proses, penilaian, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan pendidikan. Yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan baik dalam spiritual, sosial, pengetahuan, maupun keterampilan.

d. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum mengacu pada pengalaman penggunaan kurikulum sebelumnya, yang berpengaruh terhadap kurikulum yang dikembangkan agar memberikan pemahaman yang jelas dan utuh tentang kurikulum yang dipakai, sehingga menghindari kesalahan yang pernah dilakukan untuk modal evaluasi yang mendatang.

e. Landasan Yuridis

Perkembangan kurikulum harus mengacu pada sejumlah regulasi yang ditetapkan, perkembangan kurikulum harus mempertimbangkan undang-undang dan keputusan yang ditetapkan. Dalam hal ini ada beberapa landasan yuridis Kurikulum Merdeka, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 56 Tahun 2022 penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman penerapan Kurikulum baru di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak.
- 2) Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- 3) Menurut Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025, peraturan presiden No 18 Tahun 2020, menjelaskan bahwa substansi program aksi bidang pendidikan RPJMN tahun 2020-2024 diantaranya yaitu meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui pendidikan, pelatihan.
- 4) Menurut keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka. Diantaranya yaitu, rasionalisasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistic diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah NKRI. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta fase D yang dipakai dalam umum untuk kelas VII, VIII, dan IX SMP/MTS/Program Paket B.²¹

Dengan demikian beberapa landasan Kurikulum Merdeka terdapat beberapa landasan yaitu landasan filosofis (alasan yang menggambarkan pandangan dasar pembentuk kebijakan), landasan sosiologis (berkaitan dengan interaksi sosial), landasan teoritis (berdasarkan teori/ ilmu yang sudah ada), landasan historis (tentang pengalaman atau perkembangan kurikulum sebelumnya), dan landasan yuridis (ketetapan hukum yang telah dikeluarkan pemerintah) dari beberapa landasan tersebut saling memiliki fungsi, tanpa landasan maka kebijakan tidak berjalan dengan

²¹ Tiara Diyah Ayu Nisa, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al Islam 1 Surakarta", *UIN Raden Mas Said Surakarta*, (2023), hal 16-19.

baik. Selain itu landasan ditetapkan untuk memastikan keadilan, kesesuaian, dan agar tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang buruk.

3. Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka

Dalam konsep Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Nadiem Makarim bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, tanpa dibebani pencapaian nilai ataupun skor. Pokok-pokok kebijakan Kemendikbud RI ada 4 kebijakan yaitu:

- a. Ujian Nasional (UN) digantikan dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, dimana Asesmen menekankan pada kemampuan peserta didik dalam hal penalaran literasi dan numerik yang didasarkan pada praktek PISA. Pada kebijakan asesmen ini dilakukan oleh peserta didik kelas 4, 8, dan 11 yang hasil dari asesmen tersebut menjadi masukan untuk pihak sekolah dalam menimbang proses pembelajaran peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya.
- b. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dikembalikan kepada sekolah, sehingga sekolah mempunyai kewenangan untuk menentukan rancangan penilaian dalam bentuk apapun.
- c. Penyederhanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dibuat menjadi satu halaman sehingga dapat menyederhanakan administrasi yang dibuat dan mengefisienkan waktu untuk proses pembelajaran.
- d. Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sistem yang digunakan yaitu sistem zonasi. Penentuan daerah zonasi ditentukan oleh pemerintahan daerah sebagai bentuk kepercayaan pemerintah. Peserta didik yang mendaftar dengan melalui jalur afirmasi dan prestasi diberikan kesempatan yang lebih banyak dari sistem PPDB.²²

²² Tiara Diyah Ayu Nisa, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Al Islam 1 Surakarta", *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, (2023), hal 20-21.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang diterapkan pemerintah melalui tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi. Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 sebagai bentuk pemulihan pendidikan yang dimulai pasca pandemi Covid 19. Beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran setelah pandemi yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk pengembangan *soft skills* dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan ahlak mulia, gotong royong, kebhinekaan global, kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas.
- b. Fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensidasar seperti literasi dan enumerasi.
- c. Guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (*teaching at the right level*) dan juga melakukan penyesuaian denan konteks dan muatan lokal.²³

Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual berbasis *project* dengan *student center* dan pendekatan ilmiah. Ketiga penekanan tersebut dalam pelaksanaannya menuntut guru untuk dapat secara efektif mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mengefektifkan pembelajaran dan memudahkan

²³ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. "Implementasi Kurikulum Merdeka", *Bumi Aksara*, (2023), hal 4

pembentukan kompetensi capaian pembelajaran secara utuh dan menyeluruh.²⁴

1) Pemilihan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pendekatan untuk memperkuat hubungan antara guru dan peserta didik. Dengan memahami kebutuhan individu peserta didik, guru dapat lebih efektif mendukung perkembangan mereka.²⁵ Adapun berbagai jenis strategi pembelajaran tersebut dapat dipahami berdasarkan:

- a) Rasio guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran.
- b) Pola hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran.
- c) Peranan guru dan siswa dalam pengelolaan pembelajaran.
- d) Peran guru dan siswa dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran.
- e) Proses berpikir dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran.²⁶

2) Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.²⁷

3) Pembelajaran Berbasis Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan harus diwujudkan dalam tindakan nyata, terutama keikutsertaannya dalam

²⁴ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. "Implementasi Kurikulum Merdeka", *Bumi Aksara*, (2023), hal 130.

²⁵ Didik Kurniasandi, dkk, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran yang Inklusi di setiap Jenjang Pendidikan", *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 1, (2023), hal 61.

²⁶ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. "Implementasi Kurikulum Merdeka", *Bumi Aksara*, (2023), hal 130.

²⁷ *Ibid.*

memberikan gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam suasana yang demikian, sekolah sebagai lembaga sosial memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai partner masyarakat dan sebagai penghasil tenaga kerja terdidik.

Selain itu sekolah dan masyarakat memiliki hubungan rasional yaitu adanya kesesuaian antara fungsi pendidikan yang dimainkan oleh sekolah dan kebutuhan masyarakat serta keberhasilan penunaian fungsi sekolah sebagai layanan pesanan masyarakat sangat dipengaruhi oleh ikatan objektif antara sekolah dan masyarakat. Ikatan objektif ini bisa berupa perhatian, penghargaan, dan banyuan tertentu seperti dana, fasilitas dan bentuk bantuan lainnya yang bersifat ekonomis maupun *non*-ekonomis.²⁸

4) Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan

Terdapat beberapa tahap yang sebaiknya diterapkan dalam mengembangkan kewirausahaan di sekolah agar berhasil dengan baik yaitu sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai.
- b) Siap akan resiko yang akan diterima baik secara tenaga, uang dan waktu.
- c) Yakin akan kemampuan membuat rencana, mengorganisasi, mengoordinisasi dan melaksanakannya.
- d) Komitmen terhadap kerja keras sepanjang waktu dan merasa penting atas keberhasilan kewirausahaannya
- e) Kreatif dan yakin dapat mengembangkan hubungan baik dengan pelanggan, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat dan dunia usaha yang berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan di sekolah
- f) Menerima tantangan serta penuh tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan.²⁹

²⁸ *Ibid*, hal 132-133.

²⁹ *Ibid*, hal 137-138

5) Model-model Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Kurikulum Merdeka

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.³⁰ Berikut adalah contoh kegiatan dalam model pembelajaran dikaitkan dengan pendekatan saintifik:

a) *Inquiry Learning*

Inquiry Learning merupakan model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika. Meskipun demikian mata pelajaran lain pun dapat menggunakan model tersebut asalkan sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan materi yang dipelajari.

b) *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran didalam kelas.

c) *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajarinya.

d) *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlakukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik

³⁰ *Ibid*, hal 139

untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.³¹

d. Metode Pembelajaran Dalam Implementasi Merdeka

1) Pembelajaran *Outing Class*

Pembelajaran *outing class* secara sederhana dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Dengan tujuan agar pada saat pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh, selain itu adanya pembelajaran *outing class* adalah salah satu cara yang dapat digunakan agar pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Metode pembelajaran *outing class* sangatlah cocok untuk diterapkan pada sekolah dasar karena kebanyakan dari mereka suka dengan permainan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar sehingga anak akan lebih menikmati pembelajaran yang dilaksanakan serta akan memudahkan mereka untuk menyerap materi pembelajaran. Maka dari itu langkah yang dilakukan guru dalam perencanaan *outing class* di lingkungan sekolah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan apa yang dibutuhkan saat *outing class* seperti memilih tempat dan alat atau bahan ajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- b) Membuat langkah-langkah *outing class* dalam sebuah *lesson plan*.
- c) Membuat susunan panitia yang terdiri dari kepala sekolah dan wali murid apabila dilaksanakan diluar daerah.
- d) Menentukan tempat dan waktu agar tidak berbenturan dengan materi pelajaran dengan langkah-langkah yang sudah disusun.
- e) Menyusun anggaran biaya apabila dibutuhkan untuk jalannya kegiatan.
- f) Menyusun urutan acara secara tertib.

³¹ *Ibid*, hal 139-142

2) Pembelajaran Bermakna

Pembelajaran bermakna adalah terjadinya interaksi pembelajaran yang menyenangkan, yaitu menyenangkan bagi siswa, guru dan orang tua. Pada pembelajaran ini diharapkan seorang guru dapat mengemas serta menyusun strategi pembelajaran yang disampaikan sehingga bermakna dan menyenangkan. Karena suasana yang menyenangkan akan menjadi daya tarik bagi siswa untuk belajar lebih semangat.

3) Pembelajaran Berbasis Kreativitas

Merupakan usaha membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru, melalui kegiatan pembelajaran yang beragam dan mengondisikan suasana belajar sehingga mampu memberikan kemampuan gaya belajar siswa serta siswa lebih terpusat perhatiannya secara penuh. Selain itu pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekankan bagaimana guru memfasilitasi kegiatan belajar sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan nyaman dalam menuntut pendidik mengemas bahan pembelajaran yang membuat warga belajar juga dapat terangsang untuk melakukan kegiatan kreatif dan menyenangkan.

4) Merdeka Belajar Berkarakter

Merdeka belajar yang dimaksud bukan berupa kebebasan dan kelonggaran atau semaunya sendiri tapi merdeka belajar yang dimaksud adalah memberikan kebebasan untuk proses mencapai tujuan pembelajaran dengan tetap melaksanakan kegiatan sesuai aturan dan prosedur yang ada. Dalam hal ini pentingnya pendidikan karakter dalam merdeka belajar agar dapat lebih membangun karakter peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkarakter.

Karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Lalu yang dimaksud dengan

pendidikan karakter adalah suatu usaha yang meningkatkan potensi peserta didik guna membangun karakter sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Seperti kita ketahui bahwa proses globalisasi secara terus menerus akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat sekitar, maka dari itu pentingnya pendidikan karakter dalam merdeka belajar. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas, obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan dan lain-lain.

5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkonsep Merdeka Belajar

RPP merupakan panduan yang digunakan guru untuk melakukan pembelajaran di kelas yang disusun oleh guru dengan berpedoman kurikulum yang berlaku. Namun RPP yang ada di Kurikulum Merdeka telah disederhanakan, yang pada saat kurikulum sebelumnya penulisan RPP terdapat 13 komponen RPP sesuai yang telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 sekarang RPP disederhanakan menjadi 3 komponen saja yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran (assessment), sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap hal ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No.14 Tahun 2019 tentang Penyerderhanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).³²

e. Evaluasi Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Pengertian evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui

³² Wijiatun Lusia dan Prof. Richardus Eko Indrajit, "Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional", Yogyakarta, *Penerbit ANDI*. (2022) Hal 83-103.

kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.³³ Dengan demikian adanya evaluasi peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Berikut merupakan fungsi evaluasi pembelajaran, antara lain yaitu:

1) Penilaian bersifat selektif

Dengan cara mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya.

Penilaian tersebut memiliki tujuan antara lain:

- a) Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- b) Untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas ke tingkat berikutnya.
- c) Untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa.
- d) Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.³⁴

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan peserta didik. Selain itu juga dapat mengetahui sebab- akibat dari kelemahan itu sehingga akan lebih mudah dalam mencari cara untuk mengatasinya.³⁵

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Setiap peserta didik memiliki bakat yang berbeda-beda, sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan penempatannya masing-masing.³⁶

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

³³ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9, No 2, (2019), hal 922

³⁴ *Ibid*, hal 927

³⁵ *Ibid*, hal 928

³⁶ *Ibid*.

Penilaian ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program apat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu; guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi.³⁷

Adapun syarat dan petunjuk dalam menyusun tes dan teknik evaluasi dalam evaluasi pembelajaran diantaranya yaitu:

1) Syarat dan petunjuk dalam menyusun tes

a) Validitas

Validitas sering diartikan sebagai kesahihan. Suatu tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur. Meter valid apabila dipergunakan untuk mengukur jarak, sedangkan timbangan valid apabila dipergunakan untuk mengukur berat.

b) Reliabilitas

Reliabilitas sering juga disebut tarap kepercayaan atau terpercaya. Suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas apabila tes tersebut digunakan untuk mengukur secara berulang-ulang dan memberikan hasil yang tetap atau sama.³⁸

c) Daya beda butir

Daya beda butir terdiri dalam dua kategori yaitu analisis butir soal secara kualitatif dan analisis butir soal secara kuantitatif. Daya beda butir yang dimaksud yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dan mengklasifikasikan siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi.³⁹

d) Efektifitas

Yang dimaksud efektifitas dalam suatu tes adalah pelaksanaan penilaian tes tersebut tidak membutuhkan biaya mahal dan tenaga yang banyak serta waktu yang lama.

e) Obyektifitas

³⁷ *Ibid*

³⁸ *Ibid*, hal 930

³⁹ *Ibid*.

Penilaian harus dilaksanakan secara obyektifitas, untuk itu penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pembuatan keputusan atau pemberian nilai skor.⁴⁰

2) Teknik Evaluasi

Ada dua teknik dalam evaluasi pembelajaran dalam menilai kualitas peserta didik yaitu tes dan non tes. Berikut ini merupakan penjelasannya:

a) Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.⁴¹

b) Non Tes

Penilaian non tes meliputi dua aspek yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik. Kemampuan kognitif disebut juga dengan kemampuan berfikir sedangkan kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan yang berkaitan dengan gerakan fisik.⁴²

5. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka

Berikut ini merupakan perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka diantaranya yaitu:

- a. Kompetensi yang dituju di Kurikulum 2013 yaitu Kompetensi Dasar (KD), dinyatakan dalam poin-poin yang diurutkan untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) pertahun.
- b. Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013 terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. KD dan KI 1 dan 2 hanya ada di mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid*, hal 931

⁴² *Ibid.*

- c. Kurikulum Merdeka menysasar Capaian Pembelajaran (CP), disusun per fase, dinyatakan dalam paragraf yang merangkai pengetahuan, sikap, juga keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi.
- d. Jam Pelajaran Kurikulum 2013 diatur per minggu dengan alokasi waktu rutin mingguan per semester sehingga siswa akan memperoleh nilai hasil belajar setiap mapel di akhir tiap semester. Sementara, Jam Pelajaran Kurikulum Merdeka diatur pertahun sehingga alokasi waktu untuk mencapainya bisa fleksibel.
- e. Sekolah dengan Kurikulum 2013 diarahkan memakai pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis tematik integratif. Sementara, sekolah dengan Kurikulum Merdeka bisa menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mapel, tematik, atau terintegrasi.
- f. Ada dua kegiatan utama di struktur Kurikulum Merdeka yakni pembelajaran reguler dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- g. Kurikulum 2013 memakai pendekatan pembelajaran saintifik untuk semua mapel, sedangkan Kurikulum Merdeka memakai pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian siswa.
- h. Pembelajaran Kurikulum 2013 umumnya hanya fokus pada intrakurikuler atau tatap muka, sedangkan Kurikulum Merdeka menggunakan paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80% dari JP) dan kokurikuler (20-30% JP) melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- i. Kurikuler di Kurikulum 2013 memperoleh alokasi beban belajar maksimal 50% di luar jam tatap muka, tetapi tidak diwajibkan dalam kegiatan khusus terencana sehingga umumnya diserahkan pada kreativitas guru pengampu.
- j. Penilaian pada Kurikulum 2013 memakai penilaian formatif dan sumatif oleh pendidik untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan deteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa dengan berkesinambungan.

- k. Penilaian dalam Kurikulum Merdeka fokus pada penguatan asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian siswa.
- l. Penilaian pada Kurikulum 2013 menguatkan pelaksanaan penilaian autentik di setiap mapel, sedangkan Kurikulum Merdeka terutama pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- m. Penilaian dalam Kurikulum 2013 dibagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara, Kurikulum Merdeka tidak melakukan pemisahan ini.
- n. Kurikulum 2013 disertai perangkat pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, dan panduan pembelajaran setiap jenjang.
- o. Kurikulum Merdeka disertai perangkat panduan pembelajaran dan asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, panduan pelaksanaan pendidikan inklusif, panduan penyusunan program pembelajaran individual, dan modul layanan bimbingan konseling.
- p. Pemerintah menyediakan perangkat ajar buku teks dan buku nonteks di Kurikulum 2013.
- q. Di Kurikulum Merdeka, pemerintah turut menyediakan perangkat ajar berupa contoh-contoh modul ajar, alur tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan contoh kurikulum operasional sekolah.⁴³

6. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka

Desain Kurikulum Merdeka merupakan suatu pengorganisasian tujuan dan isi serta proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik pada seluruh rangkaian dalam perkembangan pendidikan. Desain tersebut menggambarkan unsur-unsur dari kurikulum antara relasi antara satu unsur dengan lainnya, prinsip-prinsip pengorganisasian, demikian halnya

⁴³ Wijiatur Lusia dan Prof. Richardus Eko Indrajit, "Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional", Yogyakarta, *Penerbit ANDI*. (2022) Hal 104-107.

ragam yang dibutuhkan dalam implementasinya.⁴⁴ Adapun prinsip-prinsip yang diajukan dalam perancangan Kurikulum Merdeka antara lain yaitu:

- a. Perencanaan kurikulum atau standar capaian dalam setiap disiplin ilmu memperhatikan aspek focus, ketetapan, dan koherensi.
- b. Rancangan kurikulum berlaku untuk seluruh disiplin ilmu, prinsip kemampuan untuk transfer kompetensi, interdisipliner dan pilihan.
- c. Rancangan kebijakan kurikulum pada level makro memegang prinsip otentitas, fleksibilitas dan keselarasan.
- d. Proses kerja perancangan kurikulum menganut prinsip melibatkan, keberdayaan atau kemerdekaan peserta didik serta keberdayaan kemerdekaan guru.⁴⁵

7. Prinsip Utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter Pelajar Pancasila dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi yaitu:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Hal ini bertujuan untuk membentuk akhlak yang beragamis, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.

- b. Berkebhinekaan global

Hal ini bertujuan untuk mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, berkeadilan sosial.

⁴⁴ Syarifuddin Idris, "Mindset Kurikulum Merdeka", *Jurnal Sustainable*, Vol. 6, No. 2, (2023), Hal 484.

⁴⁵ *Ibid*, hal 485.

c. Bergotong royong

Hal ini bertujuan untuk bersikap kolaboratif, kepedulian, dan berbagi.

d. Mandiri

Hal ini bertujuan untuk pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri.

e. Bernalar kritis

Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.⁴⁶

f. Kreatif

Hal ini bertujuan untuk menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berfikir dalam mencari solusi alternatif permasalahan.⁴⁷

Maka dari itu pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini. Profil Pelajar Pancasila dibentuk sebagai usaha pengembangan SDM unggul yang bersifat holistik, dan tidak berfokus pada kemampuan kognitif saja. Karena itu, Profil Pelajar Pancasila juga merupakan suatu capaian dari proses pembelajaran lintas disiplin.

8. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

a. Kelebihan Kurikulum Merdeka yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjadikan dunia pendidikan lebih fleksibel, yang artinya melepas belenggu dunia pendidikan agar lebih mudah bergerak.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami pelajaran yang diambil sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengeksplor pengetahuan umum dengan terjun ke masyarakat.
- 4) Peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan.

⁴⁶ “Implementasi Kurikulum Merdeka”, diakses pada 13 Agustus 2023, dapat dilihat dari <http://merdekabelajar.dairikab.go.id/tentang-kurikulum-merdeka-dan-platform-merdeka-mengajar/>

⁴⁷ *Ibid*

b. Kekurangan Kurikulum Merdeka yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan yang harus dilakukan harus dimatangkan terlebih dahulu dengan membutuhkan pelatihan yang jangka waktunya cukup lama.
- 2) Untuk saat ini perencanaan pendidikan dan pengajaran belum tersusun dengan baik.
- 3) SDM dalam menjalankan program Kurikulum Merdeka harus dibekali dengan pelatihan yang memerlukan anggaran lebih.⁴⁸

9. Konsep Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama

Dalam konsep pendidikan yang diperkenalkan oleh Ki Hajar Dewantara, guru adalah mitra atau fasilitator peserta didik. Pendidikan juga egaliter, kompetensi guru tidak hanya diukur oleh tuntutan kurikulum yang dipenuhi, tetapi menciptakan suasana cinta dan persahabatan dalam proses belajar mengajar yang lebih hidup.

Kurikulum Merdeka yang sekarang dicanangkan pada dasarnya memerlukan pengembangan dalam konsep ataupun praktiknya. Hal tersebut ditunjukkan dengan penerapan kurikulum yang belum bisa dilakukan secara menyeluruh di Indonesia. Pada dasarnya Kurikulum Merdeka ini mengacu pada Peraturan Kemendikbudristek No. 13 Tahun 2022 yang menyatakan struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan tersebut digunakan sebesar 25% total JP (Jam Pelajaran) pertahun. Pelaksanaan P5 dilakukan secara fleksibel secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, serta tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran.

Kebijakan Kurikulum Merdeka pada tahun 2020 sudah tidak ada lagi UN/SBN dan diganti dengan penilaian yang hanya diselenggarakan oleh sekolah yaitu Asesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter. Pertama guru melakukan asesmen terhadap level pembelajaran peserta didik. Peserta didik kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat capaian

⁴⁸ Abu Hasdi, dkk, "Pendekatan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka", *Education and Learning journal*, Vol 2, No 3, Hal 229-230 (2023).

dan kemampuan yang serupa. Selanjutnya guru memberikan intervensi pengajaran dan beragam aktivitas pembelajaran tersebut, bukan hanya melihat dari usia dan kelasnya. Guru mengajarkan kemampuan dasar yang perlu dimiliki peserta didik dan menelusuri kemajuannya.⁴⁹

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” yang artinya seseorang dan “again” yaitu membimbing.⁵⁰ Jadi pendidikan (paedagogie) yaitu bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dan di dalam Islam sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta’lim dan ta’dib. Namun istilah yang sekarang lebih berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.⁵¹

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara continew antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya.⁵²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk mengarahkan atau membimbing semua aspek terhadap anak didik baik jasmani maupun rohani agar terbentuknya kepribadian yang didasarkan pada hukum-hukum islam.⁵³

⁴⁹ Khorirurrijal, dkk, “Pengembangan Kurikulum Merdeka”, Malang: *CV Literasi Nusantara Abadi*, (2022), hal 90-92.

⁵⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, “Ilmu Pendidikan”, *Rineka Cipta*, (1999), hal 3.

⁵¹ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di MA Palapa Nusantara”, *Jurnal STIT Palapa Nusantara Lombok NTB*, (2020), Vol.2, No.2, hal 211.

⁵² Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, vol. 17 no. 2, (2019): hal 83.

⁵³ Nur Hidayat, “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12, No.1, hal 63.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sebagai pedoman hidup dalam membangun potensi dan karakter peserta didik yang bermoral sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan islam yang dikemukakan oleh Majid and Andayani (2004) yaitu;

- a. Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- c. Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- f. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.⁵⁴

⁵⁴ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi", *Jurnal Agama Islam*, vol 17, no 2, (2019): hal 86.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Dalam aspek ini yang ditekankan adalah membaca dan menulis al-qur'an dengan memahami makna isinya dan mengamalkannya.

b. Aqidah

Hakikat aspek ini terlalu pada rukun iman yang menekankan pada kemampuan memahami dan memelihara keimanan, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna.

c. Akhlak

Aspek ini mengarah pada pembentukan jiwa untuk mencapai akhlak yang baik.

d. Fiqih/Ibadah

Aspek ini bertujuan untuk mengetahui tentang segala bentuk ibadah dan tata caranya, hukum-hukum Islam dan mengamalkannya.

e. Sejarah Kebudayaan Islam

Aspek ini berisi tentang perkembangan agama Islam agar peserta didik dapat mempelajari dan meneladani sifat-sifat serta tokoh Islam.⁵⁵

4. Konsep Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berikut merupakan konsep khusus Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

a. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Yakni guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang bisa mengundang peserta didik untuk bergairah dalam belajar.

⁵⁵ Isnawati Nur Afifah Latif, "Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.11, No.2, (2021), hal 48.

- b. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan fase

Yakni fase D dimana guru Pendidikan Agama Islam dituntut menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran untuk kelas 7, 8 dan 9.

- c. Pembelajaran berpihak pada peserta didik

Yakni dalam menyusun modul belajar guru harus memperhatikan kebutuhan peserta didiknya.

- d. Penilaian hasil belajar

Yakni pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dalam penilaian hasil belajarnya dilakukan pada keseluruhan kompetensi peserta didik. Sehingga penilaian ini dilakukan untuk menilai kebermaknaan pemahaman peserta didik bukan hanya pada hafalan saja.⁵⁶

5. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ada tiga tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terlibat dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti antara lain yaitu:

- a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang dirancang untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar dan mengambil tindakan positif untuk mengurangi kejadian tak terduga sehingga tujuan dapat tercapai.⁵⁷

Adapun langkah perencanaan penerapan pada Kurikulum Merdeka diantaranya yaitu:⁵⁸

- 1) Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

⁵⁶ Salman Hudri dan Khotibul Umam, "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 2, No. 1, (2022), hal 55.

⁵⁷ Surya Elita Pasaribu dan Yusni Atifah, "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP yang di ajar dengan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning", Vol 25, No.3, (2020), hal 465-466.

⁵⁸ Yogi Anggraeni, dkk, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini," (2020)

Pada Kurikulum Merdeka Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi yang akan menjadi target. Jika CP adalah kunci utama pada saat proses pembelajaran, maka CP akan mejadi tujuan keseluruhan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk sampai ke fase pembelajaran. Contoh penggunaan tahapan CP dalam perencanaan belajar mengajar adalah belajar mengajar yang fleksibel, belajar mengajar yang sesuai dengan persiapan siswa, an mengembangkan rencana belajar mengajar kolaboratif.

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pencapaian siswa sepanjang satu jam pelajaran atau lebih dibuatlah Tujuan Pembelajaran (TP). Pada saat ini guru hanya perlu menciptakan Tujuan Pembelajaran yang lebih praktis dan nyata.dengan cara ini guru dapat menyelesaikan proses pembuatan rencana belajar mengajar secara bertahap. Kompetensi dan cakupan konten harus menjadi dua komponen utama tujuan pembelajaran. Kompetensi merupakan kapasitas atau bakat yang harus ditunjukan oleh siswa. Gagasan-gagasan pokok dan topik-topik yang harus dipahami siswa sebagai kesimpulan suatu satuan pembelajaran kemudian dijadikan ruang lingkup materi.

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Karena tujuan pembelajaran adalah untuk merancang dan mengatur kegiatan pembelejaran dan evaluasi pembelajaran selama satu tahun, maka cara kerjanya mirip dengan silabus. Bagi pendidik yang membangun alur tujuan pembelajarannya sendiri, maka tujuan pembelajaran yang dihasilkan pada tahap sebelumnya akan disusun secara berurutan dari tahap pertama hingga tahap terakhir secara logis dan sistematis. Alur tujuan pembelajaran harus disusun

secara linear, satu jalur seperti alur kegiatan pembelajaran sehari-hari.

4) Mempersiapkan Asesmen Diagnostik

Dengan membuat evaluasi diagnostik, guru mampu melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penilaian diagnostik adalah untuk menentukan kompetensi, kelebihan, dan kekurangan siswa sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁵⁹

5) Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Agar lebih spesifik dari alur tujuan pembelajaran, maka disusunlah rencana pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru. Guru dapat membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didiknya dan kebutuhan menarik sekolahnya, agar setiap guru dapat membuat rencana pembelajaran yang menarik.

Pada Kurikulum Merdeka perencanaan pembelajaran disebut dengan Modul Pembelajaran. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) diganti oleh Modul Ajar. Penilaian, waktu pembelajaran, mediadaan sumber pembelajaran, tujuan pembelajaran serta materi dan prosedur pembelajaran semuanya terdapat di dalam Modul Ajar. Para guru meyakini bahwa Modul Ajar Kurikulum Merdeka lebih kontekstual dan fleksibel. Modul Ajar juga memuat instrumen penilaian dan metode pelaksanaan penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu saja ada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran didalam kelas guru berinteraksi dengan siswa. Tanggung jawab utama guru selama

⁵⁹ Yekti Ardianti dan Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.6, No.3, (2020)

proses pembelajaran adalah menciptakan lingkungan yang ramah bagi siswa, karena mereka akan lebih mudah menerima pelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dibuat menyenangkan dan nyaman mungkin. Melalui pembelajaran berbasis proyek Kurikulum Merdeka guru harus menerapkan dimensi Profil Pancasila pada proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memiliki 3 tahapan, yaitu:⁶⁰

- 1) Peran instruktur pada tahap awal adalah mendukung eksplorasi keingintahuan siswa serta bakat minatnya.
- 2) Tahap perkembangan, pada fase ini siswa merespon pertanyaan dan mengatasi masalah. Dalam hal ini guru membantu siswa dalam menginvestigasi masalah.
- 3) Tahap kesimpulan, pada tahap ini guru memastikan bahwa pengetahuan yang telah dipelajari siswa melalui kegiatan proyek pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan diakhiri dengan kegiatan refleksi.

c. Tahap Evaluasi

Asesmen merupakan proses mencari, mengumpulkan dan menyiapkan data untuk penilaian yang digunakan untuk menentukan tercapainya tujuan belajar siswa. Ada tiga perspektif yang tersedia untuk menilai pembelajaran diantaranya yaitu:⁶¹

1) Asesmen Diagnostik

Dengan membuat evaluasi diagnostik, guru mampu melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penilaian diagnostik adalah untuk menentukan kompetensi, kelebihan,

⁶⁰ Mulyasa, Menjadi Guru Penggerak,....Hal. 205

⁶¹ Yogi Anggraeni, dkk, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini," (2020),

dan kekurangan siswa sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁶²

2) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sebelum atau selama proses pembelajaran. Jika hal ini dilakukan pada awal proses pembelajaran, tujuannya adalah untuk menentukan apa yang perlu dipelajari siswa. Ketika diterapkan sepanjang proses pembelajaran, penilaian ini juga bertujuan untuk menjamin kemajuan siswa dalam belajar.⁶³

3) Asesmen Sumatif

Penilaian sumatif adalah tinjauan yang dilakukan pada akhir proses pendidikan. Penilaian sumatif dapat diberikan pada akhir semester atau setelah selesainya satu tema. Tujuan penilaian sumatif adalah untuk memastikan tujuan pembelajaran siswa akan menerima nilai dari evaluasi sumatif ini yang dapat diterapkan pada penyelesaian rapor peserta didik.⁶⁴

⁶² Yekti Ardianti dan Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.6, No.3, (2020)

⁶³ Yogi Anggraeni, dkk, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini," (2020), hal. 41

⁶⁴ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara intensif, serta metode deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang menggambarkan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diambil dari inkuiri naturalistik yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik.⁶⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari prespektif partisipan dan memiliki karakter khusus yaitu berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif dan rinci.⁶⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan yang berada di Desa Cendana Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yang bertempat di SMP Negeri 4 Kutasari. Dimana secara geografis sekolah ini berada didekat lereng Gunung Slamet dan berada diantara perbatasan dua kabupaten yaitu Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Selain itu meskipun usia sekolah yang masih terbilang muda ini SMP Negeri 4 Kutasari sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Adapun waktu penelitian berdasarkan surat penelitian yang dikeluarkan oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu observasi pendahuluan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan mengambil data melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI serta dilanjutkan dengan observasi lanjutan dan pengambilan data lanjutan yang

⁶⁵ Baswori & Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Rineka Cipta*, (2008), hal 22

⁶⁶ *Ibid*, hal 23

dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2023 sampai 05 Desember 2023 sesuai dengan surat ijin riset individu penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran yang diambil secara alamiah atau *natural setting* dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.⁶⁷ Adapun objek yang diteliti oleh peneliti adalah bagaimana tentang adanya penerapan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.

Sedangkan subjek penelitian adalah seseorang yang bisa memberikan informasi tentang penelitian tersebut. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah
Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari yaitu Andi Prasetyo, S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari yaitu Siti Nur Khasanah, S.Pd.
3. Waka Kurikulum
Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yaitu Didik Darmadi, S.Pd.
4. Guru PAI dan Budi Pekerti
Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII yaitu Nandang Tri Mulyana, S.Pd.
5. Perwakilan Siswa Kelas VIII B dan D yaitu sebagai berikut:
 - a. Kelas VIII B:
 - 1.) Nofinda Tamoro
 - 2.) Ipung Ardiansyah
 - 3.) Sofiya Salsa Bila
 - 4.) Dinda Sakaria Kemelia
 - b. Kelas VIII D:
 - 1.) Ranu Muhamad Haikal
 - 2.) Dewi Natalia
 - 3.) Arda Putra Pratama

⁶⁷ *Ibid*, hal 44

4.) Fanila Juliana

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan, karena dalam hal ini penulis harus menggunakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, diantaranya ialah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang benar dan akurat. Teknik wawancara adalah pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancara.⁶⁸ Adapun jenis-jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

2. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Observasi dapat disebut juga sebagai aktivitas pada sebuah proses atau objek yang bertujuan untuk dirasakan dan kemudian dapat memahami pengetahuan secara langsung dari sebuah fenomena yang berdasarkan pada gagasan sekaligus pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.⁶⁹

Selain itu strategi melakukan observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana penelitian kualitatif untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dengan menggunakan alat bantu atau tidak menggunakan alat bantu.⁷⁰

Hal ini berguna agar setiap penulis dapat mengetahui dapat mengetahui informasi-informasi yang diperlukan dalam melanjutkan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung serta ikut dalam penerapan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan

⁶⁸ Rahmadi, S.A.,M.Pd.I, "*Pengantar Metodologi Penelitian*". (Banjarmasin: Antasari Press 2011), hal 75.

⁶⁹ Baswawori dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", hal 158

⁷⁰ *Ibid*, hal 99

Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari. Dengan observasi langsung (*participant observation*) ini peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara lengkap, akurat, dan mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII dapat mewujudkan dari prinsip penerapan kebijakan pembaharuan Kurikulum Merdeka.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan memiliki fungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara.

Jadi dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data berupa foto dokumentasi kegiatan penelitian dan hasil nilai evaluasi pembelajaran siswa sebagai bukti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kutasari.

⁷¹ *Ibid*, hal 158

E. Analisis Data

Pada setiap analisis data, penulis akan melakukan tiga tahapan yaitu;

Pertama, reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilah-pilah sedemikian rupa untuk menghasilkan ringkasan catatan dari data lapangan dan membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini penulis menyeleksi dan memilih data yang telah didapatkan serta memilih data yang fokus berhubungan dengan penelitian penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

Kedua, tahap penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data penelitian ini berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan matriks, grafik dan jaringan.

Ketiga, tahap verifikasi data yaitu konsep penelitian yang dipahami sebagai proses untuk memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan data dari sumber asli. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam dan waktu tertentu tentang individu, kelompok, intuisi, dan sebagainya. Tujuan studi kasus ialah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pengalaman yang mendalam secara utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Alasan penulis menggunakan metode studi kasus karena penulis ingin memahami serta merangkum bagaimana tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas delapan di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.⁷²

⁷² *Ibid*, hal 209-210.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari. Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti mengawali dengan melakukan observasi kemudian melakukan wawancara terbuka kepada kepala sekolah, staf waka kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti, dan sebagian peserta didik kelas VIII B dan kelas VIII D sebagai bentuk pemetaan dan terstrukturnya informasi yang ingin peneliti dapatkan terhadap responden yang mengacu pada hasil rumusan masalah oleh peneliti.

1. Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari

Pada konsep penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari sebagian besar warga sekolah sudah memahami dengan benar sehingga tidak menjadi hal yang sulit untuk menerapkan dan menyesuaikannya, sebagaimana wawasan Kepala Sekolah tentang konsep merdeka belajar berikut wawancaranya:

“Arti merdeka belajar merupakan konsep memberi kebebasan peserta didik dan guru untuk berinovasi, berkreasi dalam mengembangkan dirinya sendiri. Selain itu guru juga diharapkan nantinya bisa berkreasi dalam menciptakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, namun kebebasan yang dimaksud bukan kebebasan alam proses penerapan pendidikan karakter guru juga berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.”⁷³

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah beliau mempunyai sudut pandang mengenai Kurikulum Merdeka Belajar bahwa merdeka belajar merupakan konsep pembelajaran yang dapat menggali potensi, kekreativitasan peserta didik dan juga memacu guru untuk berkreasi

⁷³ Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023, pukul 10.47 WIB

menciptakan pembelajaran menyenangkan yang dapat membuat peserta didik mandiri.

Adapun sejarah awal mula penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari, berikut merupakan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang memiliki peran pertama dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari:

“Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 dimana pada saat itu kegiatan belajar mengajar sekolah mulai aktif kembali setelah peristiwa pandemi covid 19. Dengan adanya regulasi pembaharuan kurikulum pihak sekolah berinisiatif mendaftarkan diri melalui situs web dari Kemendikbud. Namun untuk tahun ajaran saat ini yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar hanya kelas tujuh dan kelas delapan saja sedangkan kelas sembilan masih menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dimulai padatahun ajaran 2022/2023.”⁷⁴

Selain itu beliau juga memiliki pandangan tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari, berikut merupakan pandangan beliau tentang konsep merdeka belajar yang ada di SMP Negeri 4 Kutasari:

“Menurut saya dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar sudah bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dimana siswa tidak hanya dituntut untuk aktif saja dalam pelajaran namun bisa memberi kebebasan dalam berkreaitivitas dalam pembelajaran dikelas, namun bukan berarti tidak ada kendala apalagi untuk guru dimana guru merasa belum terlalu familier terhadap perangkat pembelajaran yang menggunakan istilah baru dari Kurikulum 2013 contoh saja RPP menjadi Modul Ajar meskipun hampir sama hanya pembaruan di namanya saja.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipaparkan bahwasannya penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari sudah disesuaikan dengan standar kebutuhan siswa namun bagi guru masih

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023, pukul 09.00 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023, pukul 11.45 WIB

dirasa belum menguasai dengan adanya pembaruan kurikulum dan membuat perencanaan pembelajaran secara mandiri.

Selain itu ada beberapa program utama yang dirancang dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari diantaranya yaitu:⁷⁶

a. Program Informatika

Pada program Kurikulum Merdeka Belajar ini, SMP Negeri 4 Kutasari memiliki struktur kurikulum yaitu mata pelajaran Informatika sebagai mata pelajaran wajib 3 jam pelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengoperasikan komputer dengan baik.

b. Program P5

Salah satu konsep Kurikulum Merdeka Belajar adalah melaksanakan projek P5. Program ini bertujuan untuk memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi serta menunjukan tanggung jawab dan kepedulian peserta didik terhadap isu disekitar. Adapun Dimensi P5 yang diterapkan pada kelas VIII pada tahun pelajaran 2023/2024 ialah Dimensi Bernalar Kritis dan Kreatif dan Dimensi Kebhinekaan Global.

Berikut ini merupakan uraian jadwal kegiatan P5 kelas VIII tahun pelajaran 2023/2024 dengan tema Kebhinekaan Global, Bernalar Kritis dan Kreatif. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :⁷⁷

Tabel 4. 1 Langkah Kegiatan P5 SMP Negeri 4 Kutasari Kelas VIII Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

Hari/ Tanggal	Tahapan	Kegiatan
Jum'at 20-10-23	Pengenalan	1. Persiapan 2. Studi Literasi tentang jenis sayuran

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ *Ibid*

Hari/ Tanggal	Tahapan	Kegiatan
		3. Membuat Peta Konsep dengan gambar sayuran yang sudah dipilih 4. Presentasi 5. Refleksi dan Penutup
Sabtu 21-10-23	Pengenalan	1. Persiapan 2. Menggali informasi tentang budidaya sayur 3. Membuat Poster 4. Presentasi 5. Refleksi dan Penutup
Rabu 25-10-23	Konseptualisasi	1. Persiapan 2. Menggali informasi cara penyemaian dan penanaman bibit sayur yang akan di budidaya melalui pengamatan video 3. Menentukan alat dan bahan terkait penyemaian bibit tanaman sayur 4. Membuat RAB dan pembagian tugas 5. Membuat daftar pertanyaan wawancara 3 pertanyaan untuk field trip dengan penyuluh pertanian 6. Presentasi 7. Refleksi dan Penutup
Jum'at 02-11-23	Konseptualisasi	1. Persiapan

Hari/ Tanggal	Tahapan	Kegiatan
		2. Mencari tentang budidaya sayur dengan narasumber 3. Mencari informasi tentang membuat media tanam dari tanah dan kompos 4. Melakukan tanya jawab dengan narasumber terkait budidaya sayur 5. Refleksi dan penutup
Sabtu 04-11-23	Aksi	1. Persiapan 2. Praktek menyemai biji/ bibit sayur didalam kelas 3. Membuat video tutorial dan editing untuk penyempurnaan video tutorial 4. Menyimpan hasil praktik menyemai biji/ bibit sayur ditempat penyimpanan 5. Refleksi dan penutup

Adapun tema kegiatan P5 di kelas VIII semester gasal ini ialah Bernalar Kritis dan Kreatif. Pada kegiatan ini peserta didik melakukan praktik menyemai bibit sayur didalam kelas dan membuat video tutorial bagaimana cara menyemai bibit sayuran. Sebelum menyemai bibit sayuran, setiap kelas menentukan bibit sayuran yang akan mereka tanam, selanjutnya pada tahap koseptualisasi peserta didik mencari informasi kepada narasumber tentang budidaya sayur dan melakukan tanya jawab dengan narasumber. Setelah itu pada kegiatan tahap aksi peserta didik

melakukan praktik menyemai bibit sayuran dengan membuat video tutorial. Pada penelitian yang dilakukan hari Sabtu 4 November 2023, peneliti mengamati peserta didik dalam kegiatan tahap aksi praktik menyemai bibit timun mulai dari persiapan, aksi praktik peserta didik dan membuat video tutorial menyemai biji timun sebagai penilaian praktik.

Tabel 4. 2 Uraian Jadwal Kegiatan P5 Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024

Hari/ Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
Kamis/ 22-02-24	Jam 1-2	Lapangan Desa	Upacara
	Jam 3	Kelas	LKPD 1 Membuat rangkuman materi tentang Bhineka Tunggal Ika.
	Jam 4-6	Kelas	Membuat rangkuman tentang adat istiadat kebudayaan Jawa Tengah dan Jawa Barat.
Jum'at/ 22-02-24	Jam 1-2	Lapangan SMP N 4 Kutasari	Senam P5
	Jam 3		Gelar Karya P5
Sabtu/ 24-02-24	Jam 1-2	Lapangann SMP N 4 Kutasari	Senam
	Jam 3-5	Masjid SMP N 4 Kutasari	Sosialisasi dari Tour Guide

Hari/ Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
Senin/ 04-03-24	Jam 1-2	Lapangan SMP N 4 Kutasari	LKPD 2 Membuat rangkuman naskah Sosio Drama.
	Jam 3-7	Kelas	Membuat video Sosio Drama

Adapun jadwal pembagian tugas guru dalam kegiatan P5 kelas VIII semester gasal dan semester genap tahun pelajaran 2023/2024 ialah sebagai berikut.⁷⁸

Tabel 4. 3 Jadwal Pembagian Jam Mengajar Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

	Hari							
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis		Jum'at	Sabtu	
J P	Waktu							
		06.45- 07.00	06.45- 07.00	06.45- 07.00				
	1	07.00- 08.00	07.00- 08.00	07.00- 08.00	07.00- 08.00	1	07.00- 08.00	07.00- 07.40
	2	08.00- 08.40	08.00- 08.40	08.00- 08.40	08.00- 08.40	2	08.00- 08.40	07.40- 08.20
	3	08.40- 09.20	08.40- 09.20	08.40- 09.20	08.40- 09.20	3	08.40- 09.20	08.20- 09.00
4	09.20- 10.00	09.20- 10.00	09.20- 10.00	09.20- 10.00	I S T	09.20- 09.35	09.00- 09.15	

⁷⁸ Ibid

		Hari						
J P	Senin	Selasa	Rabu	Kamis		Jum'at	Sabtu	
	Waktu							
I S T	10.00- 10.15	10.00- 10.15	10.00- 10.15	10.00- 10.15	4	09.35- 10.15	09.15- 09.55	
5	10.15- 10.55	10.15- 10.55	10.15- 10.55	10.15- 10.55	5	10.15- 10.55	09.55- 10.35	
6	10.55- 11.35	10.55- 11.35	10.55- 11.35	10.55- 11.35	I S T		10.35- 10.50	
7	11.35- 12.15	11.35- 12.15	11.35- 12.15	11.35- 12.15	6		10.50- 11.30	
I S T	12.15- 12.35	12.15- 12.35	12.15- 12.35	12.15- 12.35	7		11.30- 12.10	
8	12.35- 13-15	12.35- 13-15	12.35- 13-15	12.35- 13-15				

2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari

Adapun wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII yang menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan pembelajaran di kelas, berikut merupakan sudut pandang beliau dalam memandang adanya pembaharuan Kurikulum Merdeka:

“Dalam menerapkan kurikulum baru saya rasa tidak jauh beda dengan kurikulum sebelumnya saya rasa sudah cukup baik karena Kurikulum Merdeka lebih menekankan membentuk karakter peserta didik, tapi terkadang apa yang disampaikan oleh pemerintah masih perlu menyesuaikan dengan lingkungan.”

Adapun pandangan beliau tentang sikap peserta didik didalam kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu sebagai berikut:

“Untuk kondisi saat pembelajaran saya rasa peserta didik merasa sangat berantusias apalagi saat kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi kelompok karena mereka bisa menggali potensi dengan bebas dalam mengemukakan pendapatnya”⁷⁹

a. Profil Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari

SMP Negeri 4 Kutasari mempunyai enam kelas VIII, diantaranya adalah:

- 1) Kelas VIII A : jumlah siswa 34, dengan wali kelas Awanda Nosi Dera Y, S.Pd
- 2) Kelas VIII B : jumlah siswa 34, dengan wali kelas Muslihah, S.Pd
- 3) Kelas VIII C : jumlah siswa 33, dengan wali kelas Esti Hartanti, S.Pd
- 4) Kelas VIII D : jumlah siswa 35, dengan wali kelas Diah Nurul Islami, S.Sos
- 5) Kelas VIII E : jumlah siswa 35, dengan wali kelas Suniah, S.Pd
- 6) Kelas VIII F : jumlah siswa 34, dengan wali kelas Arif Saifudin, S.Pd

Adapun persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum pembelajaran dimulai yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti terkait dengan kegiatan pendahuluan sebelum pembelajaran dimulai:

“Sebelum pembelajaran dimulai siswa saya biasakan untuk tadarus dan menghafalkan Juz 30 dengan suratan pendek yang saya pilih secara acak dan menghafal bacaan sholat serta membaca Asmaul Husna dengan harapan agar siswa mampu

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

mengafal dan mengaplikasikannya sehari-hari. Tapi terkadang masih ada peserta didik yang belum konsisten hafalannya dan suka bermain sendiri dikelas.”⁸⁰

Sebelum mulai pembelajaran guru melakukan pembiasaan religius yang diterapkan sebelum kegiatan belajar mengajar seperti halnya menghafalkan suratan pendek Juz 30 dan bacaan sholat, serta membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran. Tujuannya yaitu agar peserta didik mampu menghafal dan memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada faktor hambatan yang masih menjadi rintangan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII dimana seringkali kondisi kelas tidak kondusif karena siswa masih banyak peserta didik yang kurang konsisten dalam menghafal dan masih mudah terpengaruh untuk bermain dikelas dengan teman-teman lainnya pada saat pembiasaan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti proses pembelajaran guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik serta memberikan contoh dari kisah-kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari serta mendiskusikan bersama-sama tentang materi yang telah disampaikan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti tentang kegiatan inti dalam proses pembelajaran:

“Dalam kegiatan belajar dikelas saya menerangkan materi sesuai tema pembelajaran, setelah itu saya memberikan contoh dari kisah-kisah nyata supaya mudah dipahami oleh siswa setelah itu melakukan diskusi bersama dengan peserta didik.”⁸¹

Jadi guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran dan melatih kedisiplinan kepada peserta didik saja, pentingnya guru

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 12.15 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

mengajarkan sopan santun kepada peserta didik dan memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter bagi peserta didik, sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berperilaku sesuai moral.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan kebutuhan siswa masing-masing. Selain itu pada saat kegiatan belajar mengajar guru juga menggunakan metode pembelajaran *outing class* sebagai salah satu cara agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Berikut merupakan hasil wawancara mengenai strategi pembelajaran dikelas yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti:

“Dalam strategi pembelajaran yang saya gunakan ialah strategi pembelajaran berdiferensiasi. Melalui pendekatan *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Terkadang pada saat praktik saya menggunakan metode pembelajaran secara *outdoor* di Masjid agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa jadi tidak melulu didalam kelas. Sebenarnya metode pembelajaran ini sama seperti metode pembelajaran Kurikulum 2013 yang lalu.”⁸²

Strategi Pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai potensi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan pemahaman belajar yang berdeda-beda. Dengan memahami kebutuhan

⁸² Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

individu peserta didik, guru dapat lebih efektif mendukung perkembangan pengetahuan peserta didik.⁸³

2) *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Model pembelajaran ini bertujuan untuk merangsang peserta didik melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajarinya.⁸⁴ Setelah memberikan penjelasan materi pembelajaran sesuai dengan tema, guru memberikan contoh dari kisah-kisah nyata kehidupan agar mudah dipahami oleh siswa dan dilanjutkan melakukan diskusi bersama dengan peserta didik

3) *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan penelitian sebagai media. Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali materi dengan.⁸⁵ Guru membentuk kelompok secara acak dan memberi tugas kelompok untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat mencari informasi untuk hasil belajar.

Beliau juga menjelaskan bahwa diantara enam kelas VIII hanya terdapat dua kelas yang peserta didiknya dirasa aktif dan memiliki nilai kognitif yang bagus dalam mengikuti

⁸³ Didik Kurniasandi, dkk., "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran yang Inklusi di setiap Jenjang Pendidikan", *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 1, (2023), hal 60-61.

⁸⁴ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., "Implementasi Kurikulum Merdeka", *Bumi Aksara*, (2023), hal 141

⁸⁵ *Ibid*, hal 142

pembelajaran dikelas dibanding kelas VIII lainnya diantaranya yaitu Kelas VIII B dengan keunggulan nilai dan Kelas VIII D dengan keunggulan siswanya aktif pada saat pembelajaran. Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII:⁸⁶

“Untuk angkatan kelas VIII tidak ada pengelompokan kelas unggulan maupun kelas reguler. Namun dilihat dari hasil penilaiannya dua kelas ini lebih unggul dibanding kelas VIII A,C dan D ada perbandingan karakter disetiap kelasnya, seperti Kelas VIII B yang siswanya nilainya selalu bagus dan Kelas VIII D yang siswanya aktif pada saat pembelajaran.”

Dari hasil wawancara tersebut yang menyatakan bahwa adanya perbandingan nilai dan karakter peserta didik disetiap Kelas VIII, maka dari itu peneliti memilih untuk melakukan wawancara terhadap beberapa siswa Kelas VIII B dan Kelas VIII D untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran di Kelas. Berikut merupakan wawancara terhadap beberapa siswa Kelas VIII B dan Kelas VIII D:

Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Kelas VIII B dan Kelas VIII D

No	Pertanyaan	Responden	
		Ya	Tidak
1.	Menurut Anda apakah proses kegiatan belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Menyenangkan?	1. Bd 2. Bi 3. Bn 4. Bs 5. Dd 6. Df	1. Da 2. Dr
2.	Menurut Anda apakah dalam penyampaian materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mudah dipahami?	1. Bd 2. Bi 3. Bn 4. Da	1. Bs 2. Dd

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

No	Pertanyaan	Responden	
		Ya	Tidak
		5. Df 6. Dr	
3.	Apakah Anda menyukai metode pelajaran di luar kelas?	1. Bs 2. Dd 3. Df	1. Bd 2. Dr
4.	Apakah Anda menyukai metode pelajaran diskusi kelompok?	1. Bd 2. Bi 3. Bn 4. Da 5. Dr	1. Bs 2. Dd

Tabel 4. 5 Keterangan Informan Siswa

No	Kode Peserta Didik	Nama Peserta Didik
1.	Bd	Dinda Sakaria Kamelia P.
2.	Bi	Ipung Ardiansah
3.	Bn	Nofinda Tamaro
4.	Bs	Sofiya Salsa Bila
5.	Da	Arda Putra Pratama
6.	Dd	Dewi Natalia
7.	Df	Fanila Juliana
8.	Dr	Ranu Muhammad Haikal

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa beberapa peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari lebih senang menggunakan metode pembelajaran Diskusi Kelompok dibandingkan menggunakan metode pembelajaran *Outing Class*.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan akhir pelajaran guru menyimpulkan materi secara umum dari hasil belajar diskusi. Lalu guru memberikan

tugas baik secara individu maupun kelompok terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam. Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti:

“Setelah pembelajaran selesai saya memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan kemudian saya memberi tugas individu dan kelompok untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu pembelajaran saya akhiri dengan membaca doa bersama.”⁸⁷

a. Penilaian Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Kutasari

Adapun indikator penilaian mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari dalam evaluasi pembelajaran yaitu meliputi:

a. Nilai Kognitif

Nilai kognitif merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi pemahaman, hafalan, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.⁸⁸ Dari hasil penilaian ini akan dijadikan dasar pengambilan keputusan yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

b. Penilaian Karakter

Penilaian karakter merupakan upaya guru agar mengetahui sikap yang terbentuk oleh peserta didik melalui pembelajaran yang telah diikutinya.⁸⁹ Adapun beberapa poin penting penilaian karakter yang dinilai oleh guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari yaitu kejujuran, kedisiplinan dan religius.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

⁸⁸ Desi Arliyanti, *dkk.* “Deskripsi Penilaian Dalam Permasalahan Pembelajaran Tematik”, *PGSD FKIP Untan Pontianak*, hal 2

⁸⁹ Sodikin & Hanafiah, “Tahapan Penilaian Karakter dalam Kurikulum Supervisi di MAN 1 Kabupaten Bandung”, *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 5, No. 1, (2021), Hal 33.

Hal ini merupakan hasil wawancara yang telah diungkapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari:

“Adapun indikator yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran kelas VIII yaitu penilaian kognitif dan penilaian karakter peserta didik. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai sedangkan penilaian karakter poin pentingnya pada kejujuran, kedisiplinan dan religiusnya.”⁹⁰

Dalam Kurikulum Merdeka, evaluasi disebut dengan penilaian. Penilaian adalah kegiatan terencana dan berkelanjutan yang diselesaikan pada awal hingga akhir proses pembelajaran. Ada tiga jenis penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantaranya yaitu:

b. Asesmen Diagnostik

Hasil wawancara peneliti dengan Nandang Tri Mulyana, S.Pd. terkait Asesmen Diagnostik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Asesmen Diagnostik saya lakukan ketika awal pembelajaran dengan menentukan strategi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dipelajari.”⁹¹

Dari hasil wawancara diatas dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari dapat diketahui bahwa guru melakukan Asesmen Diagnostik sebelum pembelajaran dimulai dengan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai kondisi kebutuhan belajar peserta didik agar mudah dipahami.

c. Asesmen Formatif

Berikut merupakan wawancara dengan Nandang Tri Mulyana, S.Pd. terkait Asesmen Formatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Pada Asesmen Formatif saya lakukan saat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Teknik

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023

⁹¹ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023

penilaiannya saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.”⁹²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penilaian Formatif dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik yang telah disesuaikan terhadap tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode tes tertulis dan tes lisan.

d. Asesmen Sumatif

Hasil wawancara peneliti dengan Nandang Tri Mulyana, S.Pd. terkait Asesmen Sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, penilaian Sumatif dilakukan pada setiap pertengahan semester dan akhir semester dengan teknik tertulis.”⁹³

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam penilaian Sumatif dilakukan pada setiap pertengahan semester dan akhir semester untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan cara tes tertulis.

Berikut merupakan tabel penilaian PAI dan Budi Pekerti kelas VIII B dan VIII D semester gasal tahun ajaran 2023/2024:⁹⁴

Tabel 4. 6 Nilai Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas Viii B Tahun Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas VIII B		Nama	Praktik sholat	Refleksi	Lisan	PTS + PAS
No	NIS					
1	2371	Ade Saputra	75	85	80	61,5
2	2408	Agustin Fita Purnamasari	83	84	95	61,5
3	2442	Akbar Sentanu	80	85	75	71,5

⁹² Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

⁹³ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 04 Januari 2024 pukul 09.15 WIB

Kelas VIII B		Nama	Praktik sholat	Refleksi	Lisan	PTS + PAS
No	NIS					
4	2374	Ana Dwi Melani	85	85	90	69,5
5	2375	Anggi Prastiya	82	84	80	66
6	2411	Bayu Setiono	80	85	75	65
7	2414	Devan Arul Saputra	80	83	75	52
8	2446	Dinda Sakaria Kamelia Putri	82	83	85	76,5
9	2415	Dwi Alfina Rofi	82	85	80	72,5
10	2379	Eka Mardiana	82	85	95	69
11	2382	Falentina Ayu Puspita	84	85	75	72
12	2420	Fara Kuni Fiyabahari	84	85	75	51
13	2385	Femas Hadistiawan	80	83	80	72,5
14	2422	Hasan Ardi Aryanto	82	83	75	84
15	2450	Ipung Ardiansah	82	83	100	69,5
16	2452	Jikhan Nurul Afifah	83	85	95	66
17	2389	Kiki Aditiya	-	-	75	61,5
18	2454	Misno Suprio	83	75	80	70
19	2394	Muhammad Al Fahri	83	83	85	62,5
20	2395	Nafisa Pancawati	85	85	75	89
21	2427	Nufinda Tamaro	80	83	75	46,5
22	2457	Nur Fatimah	82	84	75	54,5
23	2428	Pasya Fitriana Putri	84	85	75	76
24	2431	Rafif Rahima	80	83	75	54,5
25	2399	Rahma Puji Rahayu	85	85	75	74
26	2462	Rizal Nur Hidayah	82	83	100	69,5
27	2463	Rohmatus Sifa	83	85	85	81,5

Kelas VIII B		Nama	Praktik sholat	Refleksi	Lisan	PTS + PAS
No	NIS					
28	2434	Salsha Mauraainun M	82	85	100	89
29	2466	Selfiani	83	84	80	69
30	2438	Sofiya Salsabila	83	85	78	77
31	2403	Tia Septi Astania	83	85	79	65,5
32	2471	Tri Yuliani	82	75	80	65,5
33	2404	Varel Ade Pratama	83	80	83	69
34	2472	Yanuar Dwi Susilo	80	85	79	73

Tabel 4.7 Nilai Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas Viii D Tahun Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas VIII D		Nama	Praktik sholat	Refleksi	Lisan	PTS + PAS
No	NIS					
1	2474	Aji Setiawan	84	80	80	62,5
2	2547	Aldi Yusuf Hidayat	83	80	80	65
3	2511	Alfiana Rahmana Putri	84	80	85	80,5
4	2513	Arda Putra Pratama	82	80	80	45
5	2478	Bagas Ramadan	84	80	80	80
6	2479	Berliana Enditalia	84	80	85	76,5
7	2552	Deva Saputra	81	80	75	69
8	2553	Dewi Natalia	85	80	85	74
9	2518	Eka Alfiana Setyaningsih	85	85	85	78
10	2521	Falih Akbar	85	83	80	77,5
11	2556	Fanila Juliana	85	80	80	76,5
12	2484	Fauzan Ananda Saputra	83	85	80	64

Kelas VIII D		Nama	Praktik sholat	Refleksi	Lisan	PTS + PAS
No	NIS					
13	2559	Ikhwan Ma'rufi Yafa	80	83	80	55,5
14	2487	Indra Sofa Uljinan	82	80	80	68
15	2525	Ines Anastasia	85	80	80	84
16	2562	Isah Inayah	85	80	80	80
17	2488	Juniati	84	80	85	76
18	2564	Krisna Saputra	82	75	75	69
19	2491	Mila Lestari	85	85	85	73,5
20	2529	Mita Wulandari	85	85	85	84,5
21	2530	Mukti Wibowo	85	83	80	64,5
22	2568	Nabila Dian Saputri	85	80	85	83,5
23	2531	Nazar Ramadhani		77	80	75
24	2535	Rafiq Alif Nursaid	83	75	75	78
25	2496	Ranu Muhamad Haikal	83	80	75	76,5
26	2572	Restu Saputra	83	75	75	81
27	2539	Retno Dwi Astuti	84	80	85	70
28	2498	Septi Juliani	85	85	83	79
29	2576	Silvia Nur Hasanah	85	80	85	84
30	2542	Singgih Vega Prayoga	81	80	80	77,5
31	2501	Tamam Azharulloh	83	83	80	72,5
32	2544	Verlita Azhar	85	85	85	75,5
33	2506	Vivia Adin Renata	86	80	80	88,5
34	2579	Wahyu Agus Saputra	82	80	80	81,5
35	2581	Yuni Lestari	83	80	80	57,5

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari yaitu sebagai berikut:⁹⁵

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII bagi peserta didik dan guru ialah sebagai berikut:

1) Faktor pendukung implementasi Kurikulum Merdeka bagi guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti:

- a) Adanya partisipasi yang aktif dari guru dan sekolah dalam pengembangan kurikulum.
- b) Adanya lingkungan belajar yang nyaman.

2) Faktor pendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bagi siswa:

- a) Adanya partisipasi yang aktif dari siswa dalam mengikuti program Kurikulum Merdeka Belajar.
- b) Adanya lingkungan belajar yang nyaman.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bagi guru mata pelajaran :

- a) Masih merasa belum menguasai terhadap perangkat pembelajaran baru dari Kurikulum 2013 seperti RPP menjadi Modul Ajar.
- b) Kurangnya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran.
- c) Belum bisa membuat perencanaan pembelajaran secara mandiri.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023 pukul 12.15 WIB

- d) Belum bisa menerapkan pembelajaran secara terdeferensiasi secara optimal.
 - e) Kurang mengikuti pelatihan dan seminar tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
- 2) Faktor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bagi siswa:
- a) Siswa belum bisa beradaptasi secara maksimal
 - b) Masih terdapat siswa yang secara nilai evaluasi pembelajarannya kurang memuaskan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kutasari telah menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai hal ini bahwa meskipun dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar sebenarnya hampir sama dengan Kurikulum 2013, guru masih merasa belum menguasai dengan adanya pembaharuan kurikulum dan membuat perencanaan pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kutasari, peneliti telah menganalisa bahwa Ada beberapa tahap tahapan dalam proses pembelajaran yaitu pendahuluan pembelajaran dengan melakukan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan menghafal juz 30 bersama-sama, kegiatan inti adapun strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah pembelajaran berdiferensiasi dengan kolaborasi pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan pembelajaran diluar kelas, hal ini siswa merasa pembelajaran jauh lebih menyenangkan, dan penutup dengan membaca doa bersama-sama.

Penilaian yang terpenting adalah pendidikan karakter dan nilai kognitif pada siswa. Adapun tahap evaluasi yang digunakan dalam nilai kognitif yaitu asesmen diagnostik yang dilakukan sebelum pembelajaran, asesmen formatif dengan memberi kuis pada saat pembelajaran dan tes sumatif yang dilakukan pada pertengahan semester dan penilaian diakhir semester. Faktor pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka disekolah sejauh ini sangat diapresiasi oleh guru dan peserta didik. Namun adanya faktor hambatan dari guru dan peserta didik yang belum bisa beradaptasi secara maksimal dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, hal ini akan berdampak buruk pada hasil pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan saran dengan harapan agar dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah senantiasa lebih memperhatikan kebutuhan pembelajaran, dan kesiapan guru dalam mengajar. Sehingga dapat mengatasi hal-hal yang menghambat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka seperti mengatasi keterbatasan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran secara mandiri.

2. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

Diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran, seperti pemilihan metode belajar yang menarik dan lebih kreatif lagi.

3. Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari

Diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas peserta didik Kelas VIII dapat meningkatkan lagi keaktifan dan kreatifitasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga dapat membangun sikap kritisnya.

4. Bagi Wali Murid

Diharapkan peran wali murid agar senantiasa ikut serta dalam mendukung penuh belajar anak disekolah maupun dirumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 286, *Shafa Media*, hal 49.
- Usanto S, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pahaman Siswa", *Cakrawala*. vol 5, no 2,(2022): hal 495.
- Syamsul Bahri,"Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya", *Jurnal Ilmiah IslamFutura*, vol 9, no. 1, (2011), hal 17-21
- Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "Prespektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, vol 4 no 01,(2020): hal 53.
- Nurul, Muliatul. Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan, *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 10, hal 108, (2022).
- Profil SMP N 4 Kutasari <https://smpn4kutasari.sch.id/>
- Ade Wulandari, "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatan", *Jurnal Keperawatan Anak*, vol 2, no. 1, (2014): hal 40.
- Madhakomala ,dkk. "Kurikulum Merdeka dalam Prespektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire". *Jurnal Pendidikan*, vol 8, no 2, (2022): hal 165-166
- Eni Andari, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LSM), *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, vol 01, no 02 (2020), hal 67-68
- Hasnawati, "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo", Institut Agama Islam Negeri Parepare, (2021)
- Mokh. Iman Firmansyah,"Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, vol. 17 no. 2, (2019): hal 83.
- M. Iqbal dkk,"Kurikulum dan Pendidikan (Merdeka Belajar Menurut Prespektif Humanism Arthur W Combs)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No.2, (2022), hal 281.
- Tiara Diyah Ayu Nisa,"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al Islam 1 Surakarta", *UIN Raden Mas Said Surakarta*, (2023), hal 16-19.
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd."Implementasi Kurikulum Merdeka", *Bumi Aksara*, (2023), hal 4
- Didik Kurniasandi, dkk,"Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran yang Inklusi di setiap Jenjang Pendidikan", *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 1, (2023), hal 61.

- Wijiatur Lusia dan Prof. Richardus Eko Indrajit, "Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional", Yogyakarta, Penerbit ANDI. (2022) Hal 83-103.
- Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9, No 2, (2019), hal 922
- Syarifuddin Idris, "Mindset Kurikulum Merdeka", *Jurnal Sustainable*, Vol. 6, No. 2, (2023), Hal 484.
- Abu Hasdi, dkk, "Pendekatan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka", *Education and Learning journal*, Vol 2, No 3, Hal 229-230 (2023).
- Khorirurrijal, dkk, "Pengembangan Kurikulum Merdeka", Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, (2022), hal 90-92.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, "Ilmu Pendidikan", *Rineka Cipta*, (1999), hal 3.
- Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di MA Palapa Nusantara", *Jurnal STIT Palapa Nusantara Lombok NTB*, (2020), Vol.2, No.2, hal 211.
- Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, vol. 17 no. 2, (2019): hal 83.
- Nur Hidayat, "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12, No.1, hal 63.
- Isnawati Nur Afifah Latif, "Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.11, No.2, (2021), hal 48.
- Salman Hudri dan Khotibul Umam, "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 2, No. 1, (2022), hal 55.
- Surya Elita Pasaribu dan Yusni Atifah, "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP yang di ajar dengan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning", Vol 25, No.3, (2020), hal 465-466.
- Yogi Anggraeni, dkk, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini," (2020)
- Yekti Ardianti dan Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.6, No.3, (2020)
- Baswori & Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Rineka Cipta*, (2008), hal 22

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil SMP Negeri 4 Kutasari

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Kutasari

a. Visi SMP Negeri 4 Kutasari

“Terwujudnya warga sekolah yang Beriman, Berilmu, Bermatabat dan peduli terhadap lingkungan”

Dengan Indikator:

- 1) Terciptanya warga sekolah yang taat menjalankan ibadah
- 2) Terciptanya proses pembelajaran yang berbasis IPTEK dengan menjunjung nilai IMTAQ
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
- 5) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- 6) Meningkatkan tata krama untuk semua warga sekolah
- 7) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap sampah
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman rindang, asri dan bersih.

b. Misi SMP Negeri 4 Kutasari

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menumbuhkan semangat dan kerja sama yang baik antara sekolah dan orangtua siswa serta masyarakat sehingga dapat dikembangkan rasa tanggungjawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan
- 4) Mewujudkan sekolah yang bersih, asri dan meminimalis sampah yang tidak bermanfaat

2. Tujuan Sekolah

Tujuan SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah pada akhir tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa memiliki sikap perilaku yang baik dan menjalankan ibadah sesuai kaidah yang dianut
- 2) Peningkatkan skor rata-rata mata pelajaran menjadi + 0,5
- 3) Memiliki tim MTQ menjadi juara tingkat Kabupaten
- 4) Memiliki tim Sepak Bola menjadi juara I tingkat Kabupaten
- 5) Memiliki tim Atletik menjadi juara I tingkat Kabupaten
- 6) Memiliki tim Seni Lukis menjadi juara I tingkat Kabupaten
- 7) Memiliki ruang keterampilan yang representatif
- 8) 95% lingkungan sekolah tertata nyaman dan kondusif
- 9) Menjadi juara I pemilihan guru berprestasi tingkat Kabupaten
- 10) Memiliki ruang multimedia yang representatif
- 11) Pengadaan alat bantu pendidikan
- 12) Peningkatan profesionalisme guru
- 13) Mampu tampil dalam pertunjukan seni di tingkat Kabupaten
- 14) Peningkatan efektifitas manajemen sekolah
- 15) Memiliki sarana mushola sebagai tempat ibadah yang representatif
- 16) Memiliki perpustakaan yang representatif
- 17) Regu pramuka menjadi juara I tingkat Kecamatan
- 18) 90% siswa menguasai keterampilan komputer program windows
- 19) Memiliki laboratorium IPA yang representatif dan dimanfaatkan secara optimal
- 20) Pemerintah dan masyarakat percaya 100% atas bentuk-bentuk pelayanan sekolah
- 21) Memiliki rumah jalan antar bangunan gedung
- 22) Memiliki pagar dan gapura depan untuk keamanan sekolah

3. Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Kutasari

Berikut adalah daftar nama-nama guru dan karyawan di SMP Negeri 4 Kutasari periode tahun pelajaran 2023/2024:⁹⁶

Tabel Daftar Nama-Nama Guru dan Karyawan di SMP Negeri 4 Kutasari periode tahun pelajaran 2023/2024

No.	Nama	Jabatan
1	Andi Prasertyo, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Siti Nur Khasanah, S.Pd	Wakil Kepsek
3	Didik Darmadi, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Suherjadi, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Zulfikar Awaludin, S.Pd	Waka Sarpras
6	Joni Adi Laksono, S.Pd	Waka Humas
7	Budiono, S.H	Kepala Tata Usaha
8	Riyanto	Anggota Tata Usaha
9	Didik Sukamso, S.E	Anggota Tata Usaha
10	Slamet Waluyo	Anggota Tata Usaha
11	Ade Pradetya	Anggota Tata Usaha
12	Muhammad Reza N., S.E	Anggota Tata Usaha
13	Rian Ragil Sriyanti, S.Pd	Kepala Perpustakaan
14	Novita Chandra	Anggota Perpustakaan
15	Andi Prasetyo, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	Nurlaeli, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
17	Rian Ragil Sriyanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Priyo Prayitno, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
19	Sefti Nur Laeli, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
20	Didik Darmadi, S.S	Guru Bahasa Inggris
21	Gondo Ahadi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
22	Rosna Nur Khamidah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
23	Sri Sulistyaningsih, S.Pd	Guru Bahasa Jawa

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala SMP Negeri 4 Kutasari pada tanggal 30 November 2023, pukul 09.00 WIB

No.	Nama	Jabatan
24	Musliah, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
25	Fermina Maugalle, S.Pd	Guru Matematika
26	Siti Nur Khasanah, S.Pd	Guru Matematika
27	Awanda Nosi Dera, S.Pd	Guru Matematika
28	Edi Darminto, S.Pd	Guru IPS
29	Kristin Wadana, S.Pd	Guru IPS
30	Zulfikar Awaludin, S.Pd	Guru IPS
31	Wartono, S.Pd	Guru IPA
32	Septiana Retno, S.Pd	Guru IPA
33	Suniyah, S.Pd	Guru PPKN
34	Rusmadi, S.Pd	Guru PPKN
35	Joni Adi Laksono, S.Pd	Guru PAI dan Budi Pekerti
36	Nandang Tri Mulyana, S.Pd	Guru PAI dan Budi Pekerti
37	Yuli Septiningsih, S.Kom	Guru TIK
38	Suherjadi, S.Pd	Guru TIK
39	Arif Saefudin, S.Pd	Guru PJOK
40	Aziz Nurtaman, S.Pd	Guru PJOK
41	Musliah, S.Pd	Guru Prakarya
42	Esti Hartanti, S.Pd	Guru Prakarya
43	Dwi Apni Setiyawati, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
44	Diyah Nurul Islami, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
45	Nina Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Seni Budaya

4. Sejarah SMP Negeri 4 Kutasari

Secara geografis SMP Negeri 4 Kutasari terletak di perbatasan dua kabupaten yaitu Kabupaten Purbalingga dengan Kabupaten Banyumas tepatnya di Desa Cendana RT 1 RW 1 Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Kutasari dimulai pada tahun 2007, awalnya sekolah ini masih satu atap dengan SD Negeri 1 Cendana dibawah naungan SMP Negeri 2 Kutasari dengan kepala sekolah Santosa, S.Pd. Pada tahun pertama jumlah siswa hanya 80 siswa dalam dua kelas, yang terdiri dari kelas VII A

sebanyak 40 siswa dan kelas VIII B sebanyak 40 siswa. Kemudian setelah satu tahun lamanya kegiatan belajar mengajar berpindah ke gedung baru SMP Negeri 4 Kutasari pada tahun ajaran 2008/2009 sampai sekarang.

Berikut merupakan masa kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Kutasari:

- a. Periode tahun ajaran 2007/2008 : Santosa, S.Pd
- b. Periode tahun ajaran 2009/2015 : Runtut Pramono, S.Pd
- c. Periode tahun ajaran 2016/2017 : Eko Supadmo, S.Pd
- d. Periode tahun ajaran 2018/2022 : Endang Kismaryani, S.Pd
- e. Periode tahun ajaran 2023/2024 : Andi Prasetyo, S.Pd

Dari tahun-ketahun jumlah siswa semakin meningkat dan sampai sekarang sudah memiliki 18 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 617 siswa. Yang terdiri dari kelas VII 6 kelas, kelas VIII 6 kelas, dan kelas IX 6 kelas.

5. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Kutasari

Adapun fasilitas sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Kutasari yang dapat membantu semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sebagai berikut:

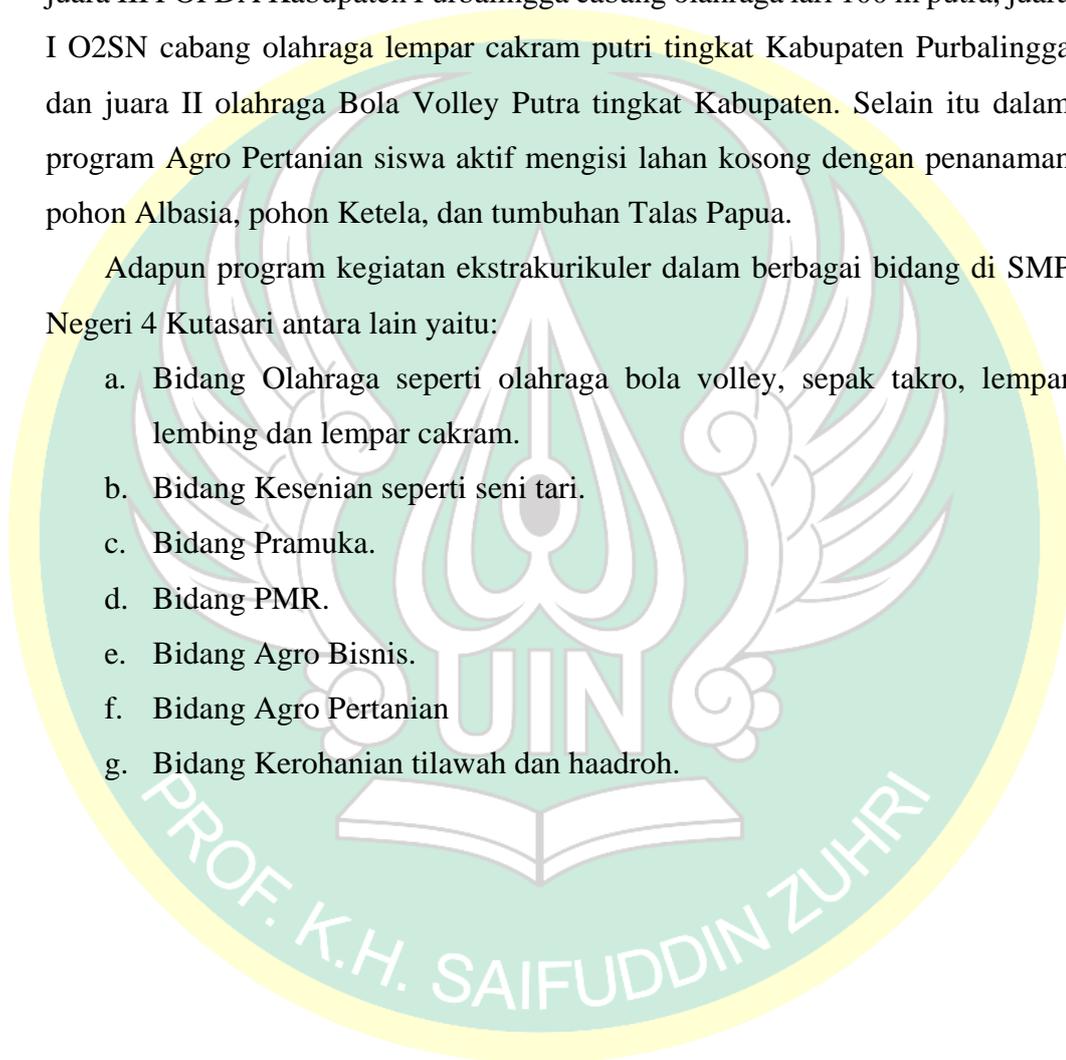
No	Ruangan	No	Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	12	Ruang Ganti Putra
2	Ruang Administrasi	13	Ruang Ganti Putri
3	Ruang Dapur (Pantri)	14	Mushola
4	Ruang Guru	15	WC Guru
5	Ruang Laboratorium IPA	16	WC Siswa
6	Ruang Media	17	Lapangan Olahraga
7	Ruang Perpustakaan	18	Lapangan Upacara
8	Ruang OSIS	19	Kantin Sekolah
9	Ruang BK (Bimbingan Konseling)	20	Kebun Kewirausahaan (Agro Bisnis)
10	Ruang UKS	21	Jaringan Internet (Wi-Fi)
11	Ruang Laboratorium Komputer	22	36 Komputer Praktik Siswa

6. Keunggulan SMP Negeri 4 Kutasari

Selain memiliki peserta didik yang berjumlah banyak SMP Negeri 4 Kutasari juga memiliki segudang prestasi mulai dari bidang akademik seperti juara II lomba macapat putra tingkat Kabupaten Purbalingga, juara peringkat 4 lomba O2SN Matematika tingkat Kabupaten Purbalingga, serta bidang non-akademik seperti juara I O2SN cabang lomba lari 1.500 m tingkat Kabupaten, juara III POPDA Kabupaten Purbalingga cabang olahraga lari 100 m putra, juara I O2SN cabang olahraga lempar cakram putri tingkat Kabupaten Purbalingga dan juara II olahraga Bola Volley Putra tingkat Kabupaten. Selain itu dalam program Agro Pertanian siswa aktif mengisi lahan kosong dengan penanaman pohon Albasia, pohon Ketela, dan tumbuhan Talas Papua.

Adapun program kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang di SMP Negeri 4 Kutasari antara lain yaitu:

- a. Bidang Olahraga seperti olahraga bola volley, sepak takro, lempar lembing dan lempar cakram.
- b. Bidang Kesenian seperti seni tari.
- c. Bidang Pramuka.
- d. Bidang PMR.
- e. Bidang Agro Bisnis.
- f. Bidang Agro Pertanian
- g. Bidang Kerohanian tilawah dan haadroh.

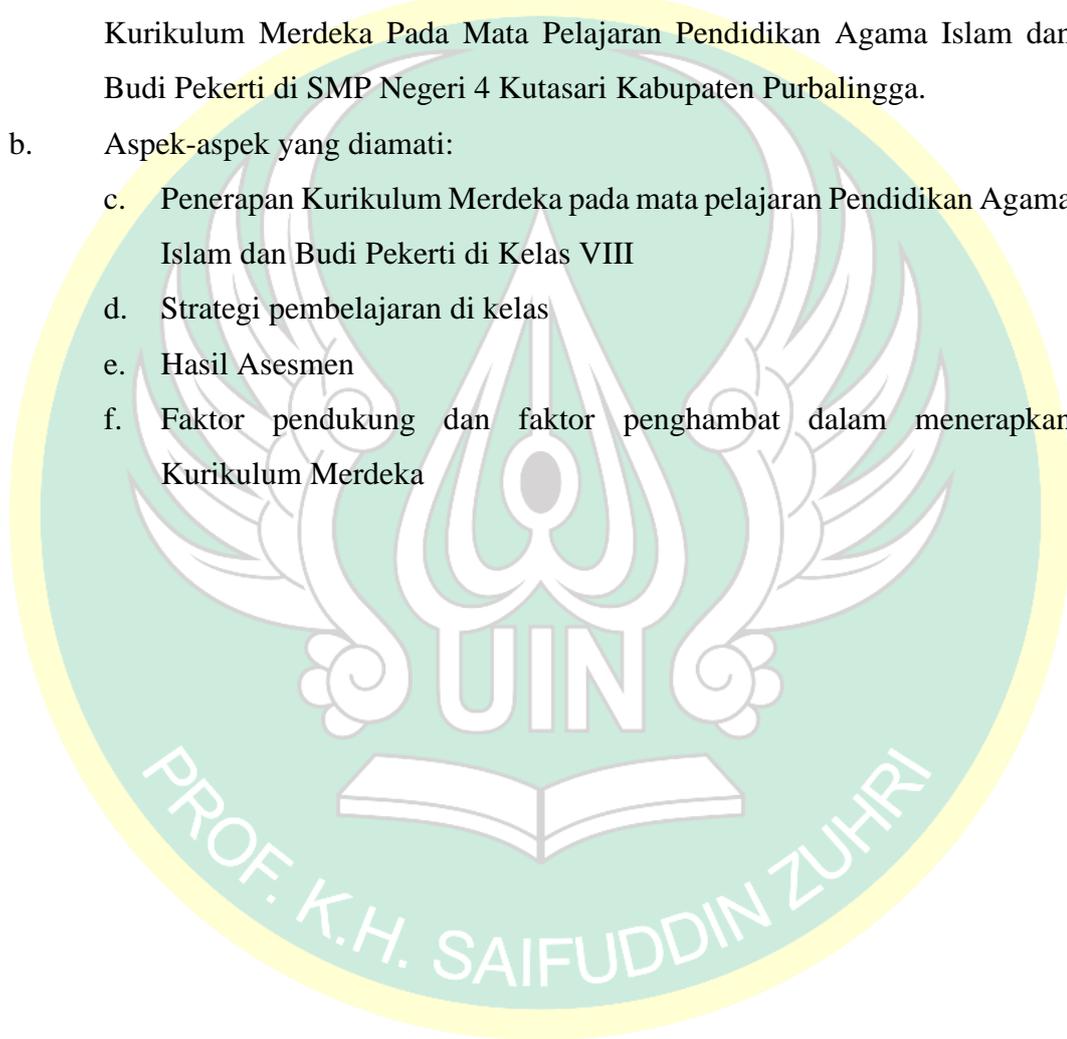


Lampiran 2, Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

- a. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengamati Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- b. Aspek-aspek yang diamati:
 - c. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII
 - d. Strategi pembelajaran di kelas
 - e. Hasil Asesmen
 - f. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan Kurikulum Merdeka



Lampiran 3. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Observasi ke-1

Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023

Pukul : 07.45-09.15 WIB

Tempat : Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi pertama yang peneliti lakukan di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan materi pelajaran Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik dan melakukan pembiasaan religius dengan menghafalkan suratan pendek Juz 30 dan bacaan sholat, serta membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama. Lalu sebelum melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sebelumnya dipelajari dan memberi pertanyaan untuk mengetes apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya atau tidak. Setelah itu, guru melanjutkan materi pembelajaran yaitu tentang Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Pada saat kegiatan belajar asesmen yang digunakan adalah asesmen formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

HASIL OBSERVASI

Observasi ke-2

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2023
Pukul : 07.45-08.30 WIB
Tempat : Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari

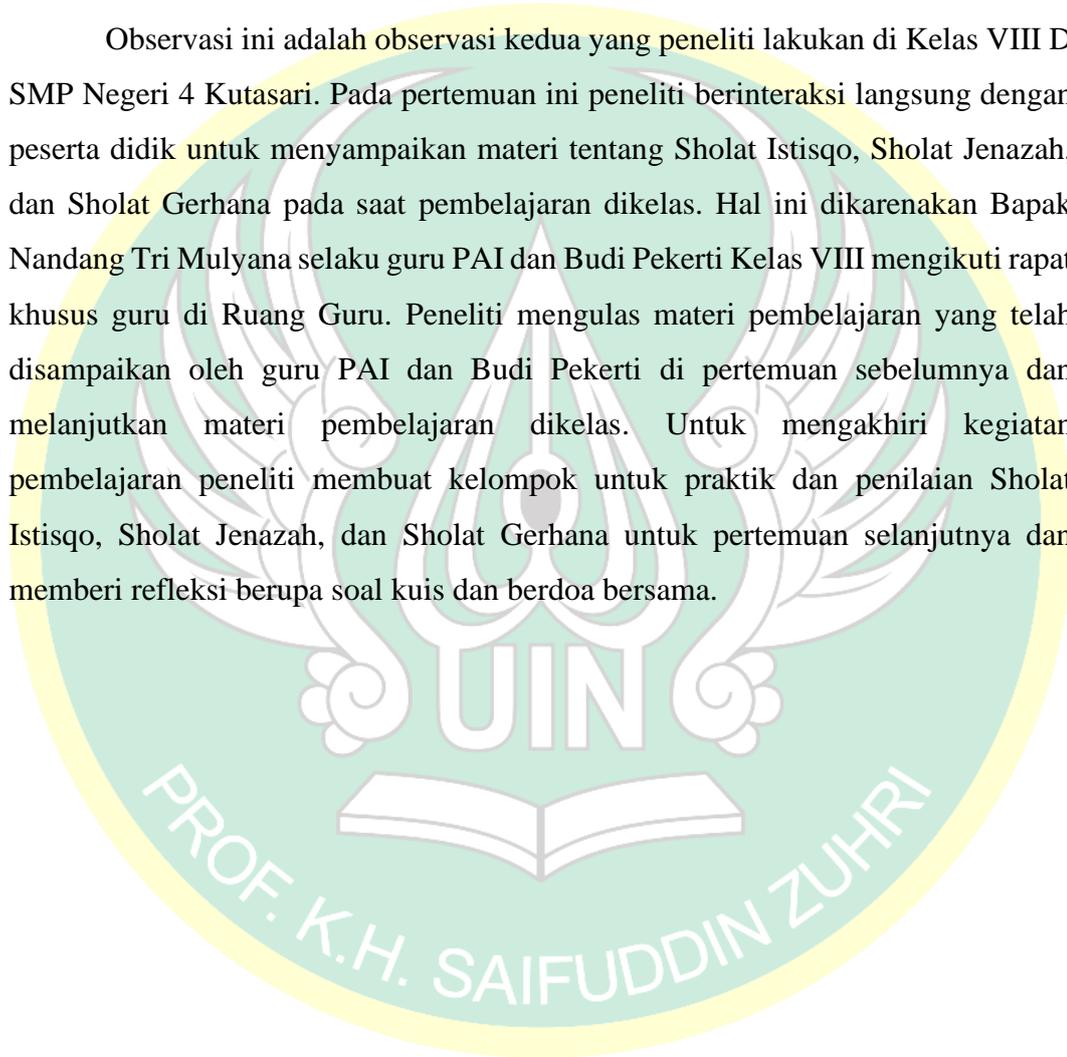
Observasi ini adalah observasi pertama yang peneliti lakukan di Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan materi pelajaran Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik dan melakukan pembiasaan religius dengan menghafalkan suratan pendek Juz 30 dan bacaan sholat, serta membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama. Pada saat meneliti di Kelas VIII D terdapat siswa VII yang mengganggu proses pembelajaran sehingga guru memberikan sanksi untuk memimpin doa dan meminta maaf di depan kelas dengan tujuan untuk memberi efek jera. Lalu sebelum melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sebelumnya dipelajari dan memberi pertanyaan untuk mengetes apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya atau tidak. Setelah itu, guru melanjutkan materi pembelajaran yaitu tentang Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Pada saat kegiatan belajar asesmen yang digunakan adalah asesmen formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

HASIL OBSERVASI

Observasi ke-3

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
Pukul : 09.30-10.15 WIB
Tempat : Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi kedua yang peneliti lakukan di Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari. Pada pertemuan ini peneliti berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk menyampaikan materi tentang Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana pada saat pembelajaran dikelas. Hal ini dikarenakan Bapak Nandang Tri Mulyana selaku guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII mengikuti rapat khusus guru di Ruang Guru. Peneliti mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi pembelajaran dikelas. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran peneliti membuat kelompok untuk praktik dan penilaian Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana untuk pertemuan selanjutnya dan memberi refleksi berupa soal kuis dan berdoa bersama.

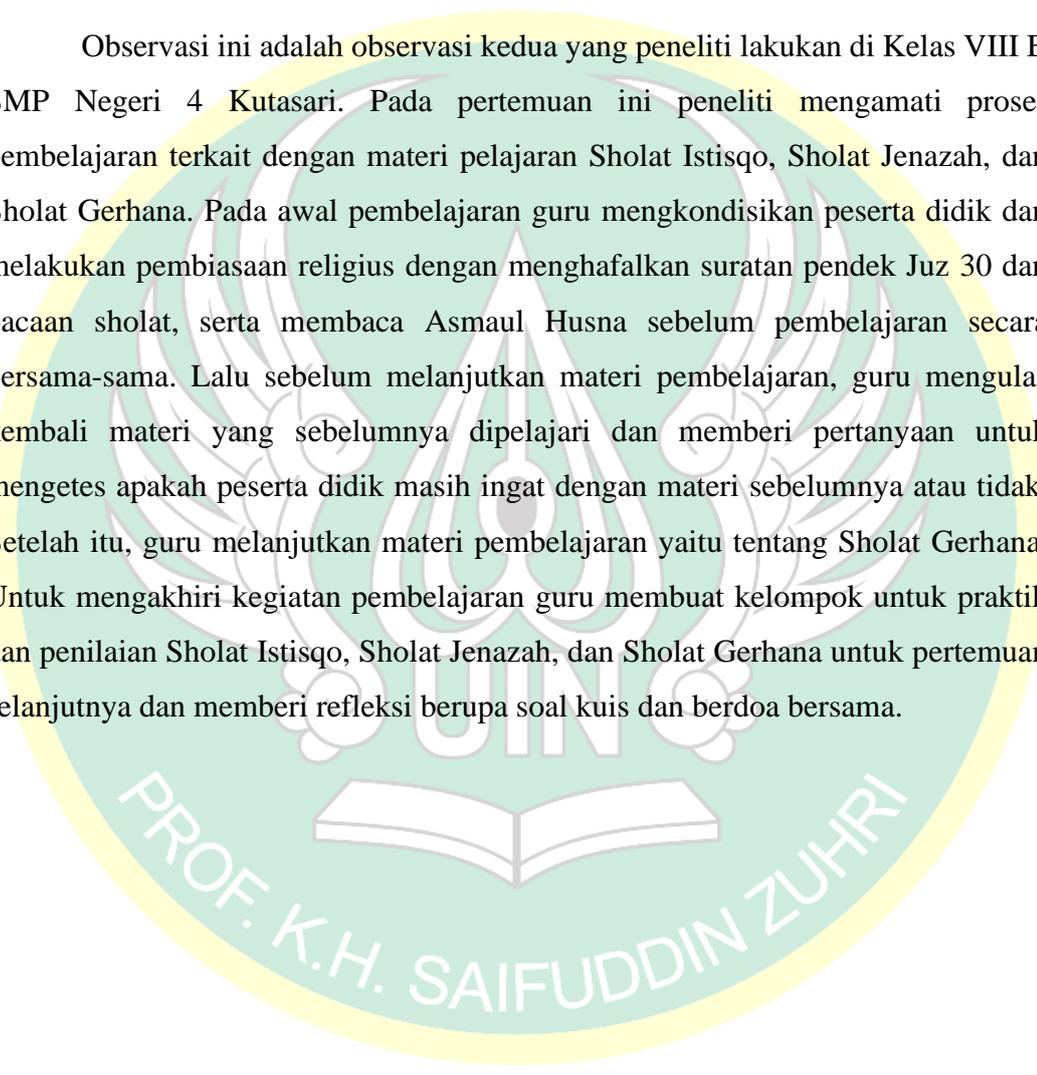


HASIL OBSERVASI

Observasi ke-4

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023
Pukul : 12.15-13.00 WIB
Tempat : Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi kedua yang peneliti lakukan di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari. Pada pertemuan ini peneliti mengamati proses pembelajaran terkait dengan materi pelajaran Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik dan melakukan pembiasaan religius dengan menghafalkan suratan pendek Juz 30 dan bacaan sholat, serta membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama. Lalu sebelum melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sebelumnya dipelajari dan memberi pertanyaan untuk mengetes apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya atau tidak. Setelah itu, guru melanjutkan materi pembelajaran yaitu tentang Sholat Gerhana. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru membuat kelompok untuk praktik dan penilaian Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana untuk pertemuan selanjutnya dan memberi refleksi berupa soal kuis dan berdoa bersama.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

HASIL OBSERVASI

Observasi ke-5

Hari, Tanggal : Rabu, 1 November 2023
Pukul : 09.30-10.15 WIB
Tempat : Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi ketiga yang peneliti lakukan di Kelas VIII D SMP Negeri 4 Kutasari. Pada pertemuan ini peneliti berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk membantu Bapak Nandang Tri Mulyana, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII dalam melaksanakan Asesmen Formatif tentang praktik Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Dalam penilaian praktik sholat, guru memilih menggunakan metode pembelajaran *Outing Class* di Masjid sekolah, hal ini dikarenakan agar saat melaksanakan praktik sholat tidak mengganggu kelas lainnya.



HASIL OBSERVASI

Observasi ke-6

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023
Pukul : 12.15-13.00 WIB
Tempat : Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi ketiga yang peneliti lakukan di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari. Pada pertemuan ini peneliti berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk membantu Bapak Nandang Tri Mulyana, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII dalam melaksanakan Asesmen Formatif tentang praktik Sholat Istisqo, Sholat Jenazah, dan Sholat Gerhana. Dalam penilaian praktik sholat, guru memilih menggunakan metode pembelajaran *Outing Class* di Masjid sekolah, hal ini dikarenakan agar saat melaksanakan praktik sholat tidak mengganggu kelas lainnya.



HASIL OBSERVASI

Observasi ke-7

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2023
Pukul : 09.15-10.35 WIB
Tempat : Kelas VIII F SMP Negeri 4 Kutasari

Observasi ini adalah observasi ketujuh yang peneliti lakukan di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Kutasari. Pada pertemuan ini peneliti berinteraksi langsung dengan peserta didik Kelas VIII F dalam kegiatan P5. Adapun tema yang dilaksanakan ialah Bernalar Kritis dan Kreatif dengan memanfaatkan lahan kebun milik sekolah, peserta didik kelas VIII F melaksanakan praktik menyemai bibit sayur Timun didalam kelas. Setelah itu peserta didik membuat video tutorial menyemai bibit timun, serta menyimpan hasil praktik menyemai bibit sayur ditempat penyimpanan. Kemudian diakhiri dengan refleksi dan penutup dengan berdoa bersama.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Andi Prasetyo, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah SMP Negeri 4 Kutasari?
2. Apa yang menjadi unggulan di SMP Negeri 4 Kutasari?
3. Apakah SMP Negeri 4 Kutasari menggunakan Kurikulum Merdeka?
4. Menurut Bapak bagaimana konsep Merdeka Belajar?

B. Wakil Kepala Sekolah SMP N 4 Kutasari

Nama : Siti Nur Khasanah, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

7. Apakah SMP Negeri 4 Kutasari sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?
8. Sejak kapan SMP Negeri 4 Kutasari menggunakan Kurikulum Merdeka?
9. Program akademik apa yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka?
10. Daftar nama guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Kutasari?

C. Waka Kurikulum SMP N 4 Kutasari

Nama : Didik Darmadi, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

1. Saat ini SMP Negeri 4 Kutasari menggunakan Kurikulum apa?
2. Sejak kapan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar?
4. Menurut Ibu/Bapak apakah Kurikulum Merdeka Belajar sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa?
5. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan sekolah pada penerapan Kurikulum Merdeka Belajar?

D. Guru PAI & Budi Pekerti SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Nandang Tri Mulyana, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI & Budi Pekerti

1. Dalam mengajar di kelas VIII Kurikulum apa yang digunakan sebagai acuan pembelajaran di kelas?
2. Apakah ada pembagian kelas antara kelas unggulan dan kelas reguler?

3. Bagaimana persiapan pembelajaran yang dilakukan Ibu/Bapak saat menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar?
4. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka?
5. Menurut Ibu/Bapak dari keenam Kelas VIII, Kelas manakah yang siswanya paling aktif dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti?
6. Menurut Ibu/Bapak diantara keenam kelas, manakah kelas yang paling mengesankan pada saat pembelajaran?
7. Menurut Ibu/Bapak dalam pembelajaran adakah perubahan yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kurikulum sebelumnya?
8. Strategi pembelajaran apa yang digunakan Ibu/Bapak dalam pembelajaran di kelas?
9. Indikator apa saja yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran?
10. Apa kendala yang dialami pada saat evaluasi pembelajaran dan bagaimana solusinya?

E. Peserta Didik Kelas VIII SMP N 4 Kutasari

Nama :

Jabatan : Peserta Didik

1. Menurut Anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI & Budi Pekerti apakah menarik dan menyenangkan?
2. Menurut Anda apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami?
3. Menurut Anda metode pembelajaran apakah yang Anda sukai? Lalu apa alasannya?

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

HASIL WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Andi Prasetyo, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah SMP Negeri 4 Kutasari?

SMP Negeri 4 Kutasari beridiri pada tahun 2007, awalnya sekolah masih satu atap dengan SD Negeri 1Cendana dibawah naungan Kepala Sekolah Santosa, S.Pd dan hanya memiliki 2 kelas saja. Kemudian pada tahun ajaran 2008/2009 kegiatan belajar sudah digedung baru. Semenjak gedung sekolah diresmikan, banyak peserta didik yang mendaftar hingga saat ini yang tadinya hanya ada 2 kelas alhamdulillah sekarang sudah memiliki 18 kelas.

2. Apa yang menjadi Unggulan di SMP Negeri 4 Kutasari?

Dalam bidang nonakademik SMP Negeri 4 Kutasari menjuarai POPDA bidang atletik bola voly, juara I O2SN cabang lomba lari 1.500 m tingkat Kabupaten, juara III POPDA Kabupaten Purbalingga cabang olahraga lari 100 m putra, juara I O2SN cabang olahraga lempar cakram putri tingkat Kabupaten Purbalingga dan bidang akademik seperti juara II lomba macapat putra tingkat Kabupaten Purbalingga, juara peringkat 4 lomba O2SN Matematika tingkat Kabupaten Purbalingga. Selain itu dalam program Agro Pertanian siswa aktif mengisi lahan kosong dengan penanaman pohon Albasia, pohon Ketela, dan tumbuhan Talas Papua.

3. Apakah SMP N 4 Kutasari sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Sudah tetapi hanya kelas tujuh dan kelas delapan saja, sedangkan kelas sembilan masih menggunakan Kurikulum 2013

4. Menurut Bapak bagaimana konsep Merdeka Belajar?

Arti merdeka belajar menurut saya merupakan konsep memberi kebebasan peserta didik dan guru untuk berinovasi, berkreasi dalam mengembangkan dirinya sendiri. Selain itu guru juga diharapkan

nantinya bisa berkreasi dalam menciptakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, namun kebebasan yang dimaksud bukan kebebasan alam proses penerapan pendidikan karakter guru juga berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Siti Nur Khasanah, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

1. Apakah SMP Negeri 4 Kutasari sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Iya sudah alhamdulillah sudah lebih dari satu tahun ini

2. Sejak kapan SMP Negeri 4 Kutasari menggunakan Kurikulum Merdeka?

Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Kutasari sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 dimana pada saat itu kegiatan belajar mengajar sekolah mulai aktif kembali setelah peristiwa pandemi covid 19. Dengan adanya regulasi pembaharuan kurikulum pihak sekolah berinisiatif mendaftarkan diri melalui situs web dari Kemendikbud. Namun untuk tahun ajaran saat ini yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar hanya kelas tujuh dan kelas delapan saja sedangkan kelas sembilan masih menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dimulai padatahun ajaran 2022/2023.

3. Program akademik apa yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka?

Program akademik yang sudah diterapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah melaksanakan program P5 dan mata pelajaran TIK sebagai mata pelajaran wajib.

4. Daftar nama guru dan karyawan SMP Negeri 4 Kutasari?

No.	Nama	Jabatan
1	Andi Prasertyo, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Siti Nur Khasanah, S.Pd	Wakil Kepsek

3	Didik Darmadi, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Suherjadi, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Zulfikar Awaludin, S.Pd	Waka Sarpras
6	Joni Adi Laksono, S.Pd	Waka Humas
7	Budiono, S.H	Kepala Tata Usaha
8	Riyanto	Anggota Tata Usaha
9	Didik Sukamso, S.E	Anggota Tata Usaha
10	Slamet Waluyo	Anggota Tata Usaha
11	Ade Pradetya	Anggota Tata Usaha
12	Muhammad Reza N., S.E	Anggota Tata Usaha
13	Rian Ragil Sriyanti, S.Pd	Kepala Perpustakaan
14	Novita Chandra	Anggota Perpustakaan
15	Andi Prasetyo, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	Nurlaeli, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
17	Rian Ragil Sriyanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Priyo Prayitno, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
19	Sefti Nur Laeli, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
20	Didik Darmadi, S.S	Guru Bahasa Inggris
21	Gondo Ahadi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
22	Rosna Nur Khamidah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
23	Sri Sulistyaningsih, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
24	Musliah, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
25	Fermina Maugalle, S.Pd	Guru Matematika
26	Siti Nur Khasanah, S.Pd	Guru Matematika
27	Awanda Nosi Dera, S.Pd	Guru Matematika
28	Edi Darminto, S.Pd	Guru IPS
29	Kristin Wadana, S.Pd	Guru IPS
30	Zulfikar Awaludin, S.Pd	Guru IPS
31	Wartono, S.Pd	Guru IPA
32	Septiana Retno, S.Pd	Guru IPA
33	Suniyah, S.Pd	Guru PPKN

34	Rusmadi, S.Pd	Guru PPKN
35	Joni Adi Laksono, S.Pd	Guru PAI dan Budi Pekerti
36	Nandang Tri Mulyana, S.Pd	Guru PAI dan Budi Pekerti
37	Yuli Septiningsih, S.Kom	Guru TIK
38	Suhermadi, S.Pd	Guru TIK
39	Arif Saefudin, S.Pd	Guru PJOK
40	Aziz Nurtaman, S.Pd	Guru PJOK
41	Musliah, S.Pd	Guru Prakarya
42	Esti Hartanti, S.Pd	Guru Prakarya
43	Dwi Apni Setiyawati, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
44	Diyah Nurul Islami, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
45	Nina Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Seni Budaya

C. Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Didik Darmadi, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

11. Saat ini SMP Negeri 4 Kutasari menggunakan Kurikulum apa?

SMP Negeri 4 Kutasari saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka

12. Sejak kapan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?

Sejak tahun ajaran 2022/2023 dimana pada saat itu kegiatan belajar mengajar sekolah mulai aktif kembali setelah peristiwa pandemi covid 19. Dengan adanya regulasi pembaharuan kurikulum pihak sekolah berinisiatif mendaftarkan diri melalui situs web dari Kemendikbud.

13. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar?

Sebenarnya guru belum ada kesiapan, namun dengan demikian guru terus belajar bersama untuk proses penerapan yang baik dengan cara mengikuti diklat Kurikulum Merdeka

14. Menurut Ibu/Bapak apakah Kurikulum Merdeka Belajar sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa?

Menurut saya sudah karena Kurikulum Merdeka sudah penyangkup Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

15. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan sekolah pada penerapan Kurikulum Merdeka Belajar?

untuk proses evaluasi biasanya dengan asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.

D. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kutasari

Nama : Nandang Tri Mulyana, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI dan BP

1. Dalam mengajar di kelas, Kurikulum apa yang digunakan sebagai acuan pembelajaran?

Saya menggunakan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

2. Apakah ada pembagian kelas antara kelas unggulan dan kelas reguler?

Tidak ada, untuk angkatan kelas VIII tidak ada pengelompokan kelas unggulan maupun kelas reguler, namun saya rasa ada perbandingan karakter disetiap kelasnya.

3. Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran?

Sebelum pembelajaran dimulai saya menentukan tema dan strategi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa karena terkadang beda kelas beda cara dalam mengkondisikan peserta didik didalam kelas.

4. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan kurikulum merdeka?

Untuk kondisi saat pembelajaran saya rasa peserta didik merasa sangat berantusias apalagi saat kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi kelompok karena mereka bisa menggali potensi dengan bebas dalam mengemukakan pendapatnya

5. Menurut anda dari keenam kelas delapan, kelas manakah yang siswanya paling aktif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Dilihat dari hasil penilaiannya dua kelas ini lebih unggul dibanding kelas VIII A,C dan D ada perbandingan karakter disetiap kelasnya, seperti Kelas VIII B yang siswanya nilainya selalu bagus dan Kelas VIII D yang siswanya aktif pada saat pembelajaran.

6. Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas?

Dalam strategi pembelajaran yang saya gunakan ialah strategi pembelajaran berdiferensiasi. Melalui pendekatan *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Terkadang pada saat praktik saya menggunakan metode pembelajaran secara *outdoor* di Masjid agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa jadi tidak melulu didalam kelas. Sebenarnya metode pembelajaran ini sama seperti metode pembelajaran Kurikulum 2013 yang lalu

7. Indikator apa saja yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran?

Adapun indikator yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran kelas VIII yaitu penilaian kognitif dan penilaian karakter peserta didik. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai sedangkan penilaian karakter poin pentingnya pada kejujuran, kedisiplinan dan religiusnya. Dalam Kurikulum Merdeka, evaluasi ada tiga jenis penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantaranya yaitu Asesmen Diagnostik, Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Untuk Asesmen Diagnostik saya lakukan ketika awal pembelajaran dengan menentukan strategi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dipelajari. Pada Asesmen Formatif saya lakukan saat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Teknik penilaiannya saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sedangkan penilaian Sumatif dilakukan pada setiap pertengahan semester dan akhir semester dengan teknik tertulis.

8. Apakah kendala yang dialami pada saat evaluasi pembelajaran, dan bagaimana solusinya?

Kendala yang dialami dengan jam pelajaran yang singkat terkadang materi yang saya ajarkan untuk anak-anak belum

tersampaikan secara menyeluruh selain itu anak-anak juga belum bisa belajar mandiri jadi saat nilai tes keluar masih ada beberapa anak yang ikut remedial. Untuk solusinya saya mengejar materi pembelajaran dan untuk mengingat pelajaran yang telah disampaikan biasanya saya tekankan pada sesi diskusi dan permainan kuis.

E. Peserta Didik Kelas VIII

16. Responden I

Nama : Arda Putra Pratama

Jabatan : VIII D

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Menurut saya kurang menyenangkan, karena tidak ada cerita humornya

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Ya. Mudah dipahami

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Menurut saya metode diskusi yang lebih menyenangkan karena lebih mudah dilakukan.

17. Responden II

Nama : Dewi Natalia

Jabatan : VIII D

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Ya. Karena ada kerja kelompoknya dan selalu ada presentasi.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Ya. Sedikit ada yang mudah dipahami ada yang tidak, khususnya pada saat hafalan surah pendek.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Saya lebih suka pembelajaran di luar kelas, karena tidak membosankan.

18. Responden III

Nama : Fanila Juliana

Jabatan : VIII D

- b. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Ya. Karena kerja kelompok dan presentasi menyenangkan sekali.

- a. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Ya. Sedikit ada yang tidak mengerti dan ada yang mengerti.

- b. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Saya lebih suka belajar di luar kelas, karena bisa sambil bermain dan fikiran lebih terbuka.

19. Responden IV

Nama : Ranu Muhammad Haikal

Jabatan : VIII D

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Ya. Sedikit menyenangkan, karena di akhir pembelajaran ada kuis.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Ya. Mudah dipahami.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Saya lebih suka belajar diskusi kelompok, karena lebih melibatkan banyak teman dalam memberikan gagasan.

20. Responden V

Nama : Dinda Sakaria Kamelia P

Jabatan : VIII B

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?**

Ya. Karena pembelajaran ini tidak hanya belajar saja, tapi juga ada permainan.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?**

Penyampaiannya mudah dipahami, karena dalam cara penyampaiannya detail dan menarik.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?**

Diskusi kelompok, karena dapat melakukan presentasi secara bergantian antar kelompok.

21. Responden VI

Nama : Ipung Ardiansah

Jabatan : VIII B

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?**

Ya menyenangkan, karena pembelajaran ini ada permainan kuis.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?**

Penyampaiannya mudah dipahami.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?**

Saya lebih suka diskusi kelompok, karena dapat menyampaikan ide dalam berdiskusi.

22. Responden VII

Nama : Novinda Tamaro

Jabatan : VIII B

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Ya, menarik dan menyenangkan.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Penyampiannya mudah dipahami dan dipelajari.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Saya lebih suka diskusi kelompok, karena dapat menyampaikan ide dalam berdiskusi.

23. Responden VIII

Nama : Sofiya Salsabila

Jabatan : VIII B

- a. Menurut anda selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, apakah menarik dan menyenangkan?

Ya, menarik karena saat pelajaran PAI banyak permainan dan tebak-tebakannya, banyak tugas-tugas kelompok dan bisa belajar untuk presentasi.

- b. Menurut anda, apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami?

Penyampiannya materi terkadang mudah dipahami dan terkadang tidak mudah dipahami.

- c. Menurut anda, apakah metode pembelajaran *Outing Class* lebih menyenangkan daripada metode diskusi kelompok di kelas?

Saya lebih suka metode pembelajaran di luar kelas, karena pembelajaran di luar kelas dapat mengeksplor pengetahuan.

MODUL AJAR 4a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4a
Penyusun/Tahun	Nandang Tri Mulyana, S.Pd./2023
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat Gerhana dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video salat gerhana
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat gerhana
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat gerhana
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat gerhana

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan salat gerhana dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang salat gerhana dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi salat gerhana dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang salat gerhana dan ketentuannya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi salat gerhana dan ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan salat gerhana, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan salat gerhana yang didownload dari youtube.
https://www.youtube.com/watch?v=YQsi46kOa_4
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.1 pada halaman 73 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang praktik salat gerhana dan ketentuannya.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan salat gerhana.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang praktik salat gerhana yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan praktik salat gerhana.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan salat gerhana sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu salat gerhana dan ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salat gerhana dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara salat gerhana?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Salat Gerhana dan Ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan difasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.1 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 70-73.

Glosarium

Salat gerhana

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga



MODUL AJAR 4b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4b
Penyusun/Tahun	Ferry/2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat istisqa dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video salat istisqa
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat istisqa dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat istisqa
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat istisqa
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat istisqa

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan salat istisqa dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang salat istisqa dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi salat istisqa dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang salat istisqa dan Ketentuannya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi salat istisqa dan Ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan salat istisqa, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan salat istisqa yang didownload dari youtube.
<https://www.youtube.com/watch?v=UVCKfUmqBAc>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.2 pada halaman 77 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang praktik salat istisqa beserta bacaan dan doa setelah salat istisqa yang dipindai pada QR Code halaman 75 serta kegiatan 4.2
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan salat istisqa.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 4.2 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 4.2

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan salat istisqa sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu salat istisqa dan Ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari soal Uji pemahaman pada halaman 80 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salat istisqa dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara salat istisqa?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat istisqa dan ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.2 pada halaman 76 serta mempelajari soal Uji pemahaman pada halaman 80 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

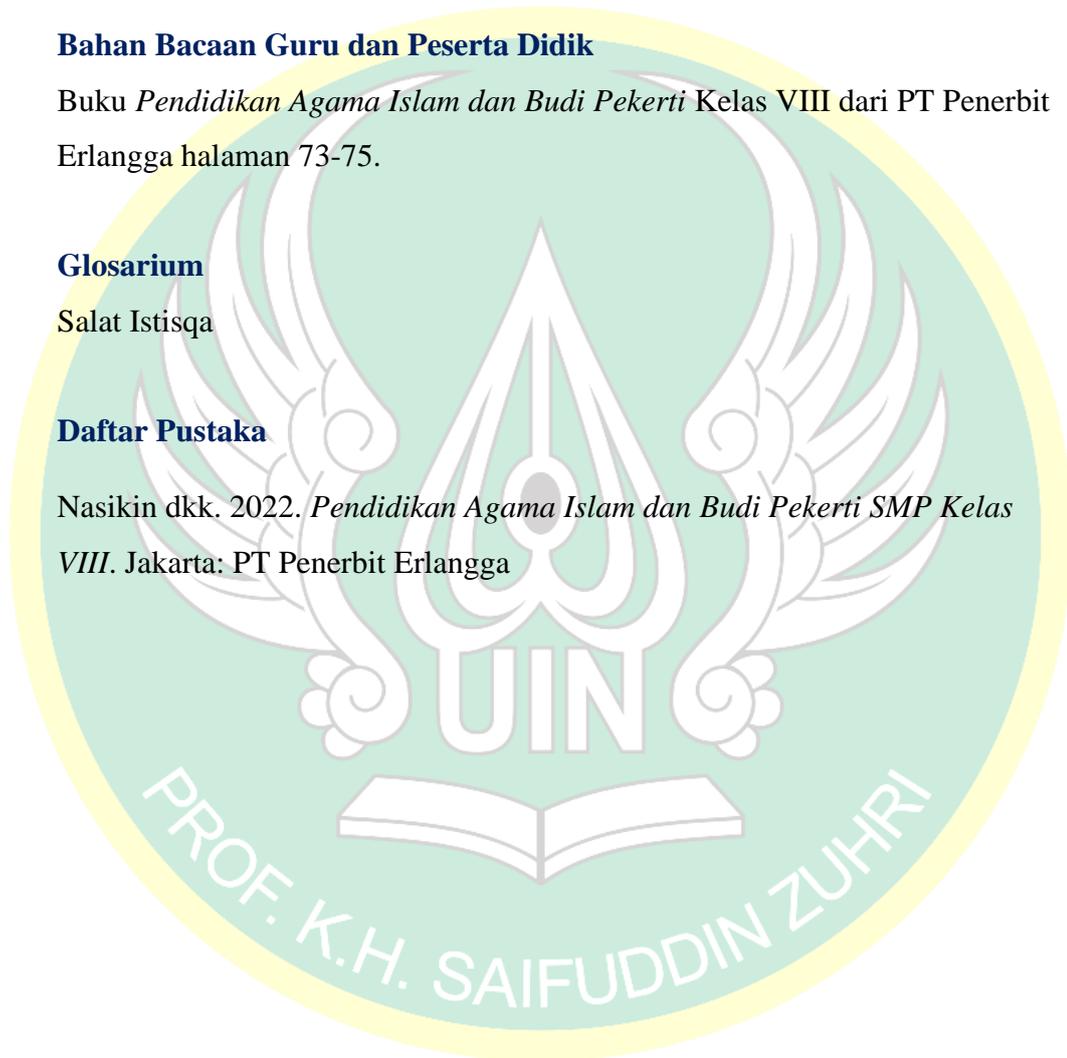
Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 73-75.

Glosarium

Salat Istisqa

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga



MODUL AJAR 4c PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4c
Penyusun/Tahun	Ferry/2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat Jenazah dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video Salat Jenazah
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Salat Jenazah dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan Salat Jenazah
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara Salat Jenazah
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan Salat Jenazah

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan Salat Jenazah dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Salat Jenazah dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Salat Jenazah dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Salat Jenazah dan Ketentuannya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Salat Jenazah dan Ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan Salat Jenazah dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan Salat Jenazah yang didownload dari youtube.
<https://www.youtube.com/watch?v=ovvSZLbwtvs>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.3 pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang praktik Salat Jenazah yang ditugaskan dalam kegiatan 4.3.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan Salat Jenazah.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 4.3 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 4.3

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan Salat Jenazah sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Salat Jenazah dan Ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari Latihan soal akhir Bab pada hal. 82 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga dan mempelajari model AKM pada halaman 86.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan Salat Jenazah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Praproyek pada halaman 87 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara Salat Jenazah?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Salat Jenazah dan Ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?

- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.3 serta mempelajari soal model AKM pada halaman 86 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII* PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 76-77.

Glosarium

Salat Jenazah

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta:PT Penerbit Erlangga

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Observasi





Lampiran 8. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3911/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

08 Agustus 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Kutasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Rozza Hayyu Subagyo
2. NIM : 1917402016
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Pendidikan Karakter Religius Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Pada Kurikulum Merdeka Di SMP N 4 Kutasari Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : JL. Raya Cendana RT.01 RW.01, Cendana, Kec. Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53361
3. Tanggal Observasi : 09-08-2023 s.d 23-08-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 9. Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 KUTASARI
Alamat : Cendana RT 01 RW 01 – Kutasari – Purbalingga 53361 – HP 0813 2988 1400

SURAT IJIN

NOMOR : 800/ 305 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Prasetyo, S.Pd.
NIP : 19760702 200801 1 014
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Kutasari

Dengan ini memberikan ijin observasi pendahuluan kepada :

Nama : Rozza Hayyu Subagyo
NIM : 1917402016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Parodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun akademik : 2023/2024

Demikian Surat Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 10 Agustus 2023
Kepala SMP Negeri 4 Kutasari,

Andi Prasetyo, S.Pd.
NIP. 19760702 200801 1 014

Lampiran 10. Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4687/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Kutasari
Kec. Kutasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Rozza Hayyu Subagyo |
| 2. NIM | : 1917402016 |
| 3. Semester | : 10 (Sepuluh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Desa Cendana RT 04 RW 02 Kec. Kutasari Kan. Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP N 4 Kutasari |
| 3. Tanggal Riset | : 05-10-2023 s/d 05-12-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala SMP N 4 Kutasari

Lampiran 11. Surat Telah Melakukan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 KUTASARI

Alamat : Desa Cendana RT 01 RW 01 – Kec. Kutasari – Kab. Purbalingga 53361 – HP 02818904605

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 204.3 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Prasetyo, S.Pd
NIP : 19760702 200801 1 014
Pangkat / golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Guru Muda / Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Kutasari

Menerangkan bahwa :

Nama : Rozza Hayyu Subagyo
Universitas/Fakultas : Universitas Islam Negeri Purwokerto
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1917402016
Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Karakter Religius Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Kutasari
Waktu / Tanggal : 05 Oktober 2023 s/d 05 Desember 2023

Benar-benar Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Kutasari

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kutasari, 04 Januari 2024
Kepala SMP Negeri 4 Kutasari

Andi Prasetyo, S.Pd.
NIP.19760702 200801 1 014

Lampiran 12. Surat Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2917/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rozza Hayyu Subagyo
NIM : 1917402016
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Kusnan Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 13. Surat Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3393/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rozza Hayyu Subagyo
NIM : 1917402016
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 November 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3063/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ROZZA HAYYU SUBAGYO
NIM : 1917402016
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 Juli 2024



Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14986/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ROZZA HAYYU SUBAGYO
NIM : 1917402016

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	70
# Imla`	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 18 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-5395/Un.19/K.Bhs/PP.009/9/2023

This is to certify that
Name : **ROZZA HAYYU SUBAGYO** : الاسم
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 17 Desember 2000** : محل وتاريخ الميلاد
Has taken : **EPTUS** : وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **20 September 2023** : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Listening Comprehension: 45 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 43 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء
Obtained Score : 461 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

**Purwokerto, 20 September 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Intibārāt al-Qudrāt 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

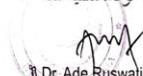
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-1853/Un.19/K.Bhs/PP.009/5/2023

This is to certify that
Name : **Roza Hayyu Subagyo** : الاسم
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 17 Desember 2000** : محل وتاريخ الميلاد
Has taken : **IQLA** : وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **25 Mei 2023** : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Listening Comprehension: 59 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 59 فهم المقروء
Obtained Score : 553 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

**Purwokerto, 25 Mei 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Intibārāt al-Qudrāt 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 17. Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

ROZZA HAYYU SUBAGYO
1917402016

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 18. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9602/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ROZZA HAYYU SUBAGYO
NIM: 1917402016

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 17 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

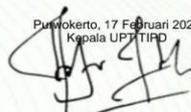
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	85 / A-





Purwokerto, 17 Februari 2022
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 19. Sertifikat KKN





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0884/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ROZZA HAYYU SUBAGYO**
NIM : **1917402016**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 20. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rozza Hayyu Subagyo
 No. Induk : 1917402016
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
 Pembimbing : Herman Wicaksono S.Pd.I.,M.Pd
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
		Pembimbing	Mahasiswa
Senin 10 Oktober 2023	- Revisi penulisan BAB I - Revisi definisi konseptual - Revisi kerapihan BAB I		
Selasa 17 Oktober 2023	- Revisi kerapihan penulisan BAB I		
Kamis 25 Oktober 2023	- Revisi penulisan BAB II - Revisi teori Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Revisi sumber teori		
Kamis 23 November 2023	- Revisi BAB III		
Senin 11 Desember 2023	- Revisi BAB III dan BAB IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

Rabu 7 Februari 2024	- Revisi BAB IV		
Kamis 28 Maret 2024	- Revisi BAB IV		
Senin 22 April 2024	- Revisi BAB IV		
Jum'at 14 Juni 2024	- Revisi BAB IV dan BAB V		
Kamis 20 Juni 2024	- Revisi penulisan BAB IV dan BAB V		
Senin 01 Juli 2024	- Revisi penulisan Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran		
Rabu 03 Juli 2024	- ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 03 Juli 2024
 Dosen Pembimbing

Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 19921004 202321 1 018

Lampiran 21. Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

REKOMENDASI MUNAQASYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rozza Hayyu Subagyo

NIM : 1917402016

Semester : X (Sepuluh)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Th. Angkatan : 2019

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 03 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Aryani, S.Th.I.,M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


Hermijn Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921004 202321 1 018

Lampiran 22, Bukti Lulus Cek Plagiasi

skripsi rozza hayyu

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
8	psikologilingkungananggiperina.blogspot.com Internet Source	1%
9	Abu Hasdi, Murdiana Murdiana, Darul Ilmi. "Pendekatan Strategi Pembelajaran	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rozza Hayyu Subagyo
2. NIM : 1917402016
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 17 Desember 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Desa Cendana Rt 04 Rw 02
Kec. Kutasari
Kab. Purbalingga
7. Nama Ayah : Subagyo
8. Nama Ibu : Rian Ragil Sriyanti S.Pd
9. No. Hp : 082133511883
10. Email : subagyorozzahayyu@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al Irsyad
2. SD Negeri 1 Cendana
3. MTs Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes
4. SMA Negeri 1 Kutasari
5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 3 Juli 2024


Rozza Hayyu Subagyo
NIM. 1917402016